

Lampiran :

**Instrumen Uji Coba Pemahaman Dampak
Penyalahgunaan Narkoba**

Instrumen Uji Coba
Pemahaman Mengenai Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Nama :

Kelas :

Ketentuan Pengisian :

- a. Pengisian instrumen tidak berakibat apa pun
- b. Jawablah jawaban dengan jujur dan tidak diperkenankan untuk bekerja sama
- c. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D pada jawaban yang kamu anggap benar

-
1. Gangguan endokrin dalam penyalahgunaan narkoba adalah...
 - a. Penurunan fungsi hormon reproduksi
 - b. Penurunan fungsi pencernaan
 - c. Ketidakteraturan haid
 - d. Gangguan fungsi seksual
 2. Penyalahgunaan narkoba akan mengakibatkan dampak kesehatan psikis, salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan adalah...
 - a. Perasaan yang tertekan dan ketidakberdayaan yang mendalam hingga keinginan untuk bunuh diri
 - b. Mulai dari perasaan takut hingga hilangnya kepercayaan dan paranoia
 - c. Perasaan yang sensitif hingga mudah mengamuk
 - d. Merendahkan diri hingga perasaan malu dan bersalah yang hebat
 3. Over dosis adalah...
 - a. Konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya
 - b. Perasaan takut hingga hilangnya kepercayaan
 - c. Perasaan tertekan dan ketidakberdayaan yang mendalam
 - d. Kecenderungan rendah diri
 4. Salah satu dampak psikis dari penyalahgunaan narkoba bisa menimbulkan konflik. Konflik merupakan....
 - a. Percekcokan

- b. Keharmonisan
 - c. Kekeluargaan
 - d. Kerukunan
5. Dilihat dari pengaruhnya pada dampak kesehatan fisik, infeksi akut otot jantung termasuk ke dalam gangguan....
- a. Pulmoner
 - b. Gastrointestinal
 - c. Kardiovaskuler
 - d. Dematologis
6. Penyalahgunaan narkoba dapat membuat seseorang memiliki kecurigaan berlebihan pada pihak lain yang biasa disebut.....
- a. Paranoid
 - b. Amarah
 - c. Rendah diri
 - d. Kecemasan
7. Gejala overdosis dan kematian adalah dampak penyalahgunaan narkoba dari segi..
- a. Psikis
 - b. Kejiwaan
 - c. Sosial
 - d. Fisik
8. Cenderung malu untuk mengungkapkan pendapat di depan orang lain dan selalu menunduk jika bertemu dengan orang lain merupakan gejala dari....
- a. Kecemasan
 - b. Hilangnya rasa percaya diri
 - c. Amarah
 - d. Depresi
9. Seseorang yang menjadi pecandu narkoba akan merasakan rendah diri sehingga memiliki perasaan malu dan bersalah yang hebat, perasaan ini disebut juga...
- a. Amarah

- b. Depresi
 - c. Rendah diri
 - d. Kecemasan
10. Pengguna narkoba jika diketahui oleh pihak yang berwajib akan diberi hukuman seperti kurungan penjara. Dengan kata lain, ia mendapatkan....
- a. Keadaan yang mengucilkan pengguna narkoba
 - b. Sangsi dari pihak yang berwajib
 - c. Tindak kriminal
 - d. Tindak kekerasan
11. Penyalahgunaan narkoba dengan alasan coba-coba akan mengakibatkan seseorang menjadi.....
- a. Ketergantungan
 - b. Tidak lulus ujian
 - c. Mengalami kegagalan
 - d. Belajar tidak teratur
12. Dampak psikis yang akan dirasakan oleh pengguna narkoba adalah....
- a. Malas, mengganggu ketertiban dan melakukan perampokan
 - b. Sakit kepala, mual-mual dan buang air besar secara terus menerus
 - c. Akut jantung, sesak pernafasan dan alergi
 - d. Amarah, hilangnya percaya diri, dan rendah diri
13. Salah satu dampak sosial penyalahgunaan narkoba yang berdampak pada masyarakat adalah sebagai berikut
- a. Hidup tidak nyaman
 - b. Menjadi malas
 - c. Menimbulkan konflik dengan kedua orangtua
 - d. Berperilaku tidak baik
14. Penyalahgunaan narkoba jika secara terus-menerus digunakan akan menimbulkan...pada kesehatan fisik.
- a. Penanahan atau abses
 - b. Kejang-kejang
 - c. Demam

- d. Batuk
15. Seseorang yang menggunakan narkoba akan menyebabkan dampak psikis yaitu...
 - a. Dikucilkan oleh masyarakat
 - b. mendapatkan cemooh
 - c. Merasa tertekan
 - d. Rajin belajar
 16. Sejauh yang kamu ketahui, penyalahgunaan narkoba akan berakibat sangat fatal seperti....
 - a. Buang air besar secara terus-menerus
 - b. Kekurangan darah
 - c. Kematian
 - d. Gangguan fungsi reproduksi
 17. Apabila pengguna narkoba tidak memiliki uang untuk membelinya dan jika keinginannya tidak terpenuhi, maka akan melakukan.....
 - a. Pertengkaran dengan kedua orangtuanya
 - b. Perampokan dan tindak kriminal
 - c. Kegiatan yang bisa mengalihkan keinginannya
 - d. Menghindari teman-temannya
 18. Apakah yang akan terjadi ketika pengguna narkoba mulai terganggu kesehatan psikisnya..
 - a. Mengalami kecemasan
 - b. Gangguan pada kulit
 - c. Dikucilkan oleh lingkungan sekitar
 - d. Gangguan pada syaraf
 19. Berikut ini yang merupakan dampak penyalahgunaan narkoba adalah...
 - a. Rasa gembira
 - b. Aktif mengikuti kegiatan di sekolah
 - c. Rajin belajar
 - d. Gangguan otot jantung
 20. Kesukaran bernafas merupakan gangguan.....

- a. Kardiovaskuler
 - b. kesehatan reproduksi
 - c. pulmoner
 - d. Over dosis
21. Konflik dengan Orangtua, teman dan tetangga terdekat merupakan akibat dari....
- a. Penyalahgunaan narkoba
 - b. Giat belajar
 - c. Memeriksa kesehatan ke dokter
 - d. Bertemu dengan keluarga
22. Terjadinya penanahan, alergi dan eksim merupakan gangguan.....pada pengguna narkoba.
- a. Penurunan fungsi reproduksi
 - b. Sistem syaraf
 - c. Kulit
 - d. Paru-paru
23. Amarah dalam dampak psikis dalam penyalahgunaan narkoba adalah...
- a. Merendahkan diri hingga perasaan malu dan bersalah yang hebat
 - b. Hilangnya rasa percaya diri
 - c. Perasaan takut hingga hilangnya kepercayaan
 - d. Mulai dari perasaan sensitif hingga mudah mengamuk
24. Dampak sosial dalam penyalahgunaan narkoba adalah....
- a. Akibat yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat
 - b. Akibat yang berkaitan dengan kesehatan jasmani
 - c. Akibat yang berkaitan dengan Kesehatan jiwa
 - d. Akibat yang berkaitan dengan keresahan
25. Arti dari pulmoner adalah.....
- a. Gangguan pada jantung dan pembuluh darah
 - b. Gangguan pada paru-paru
 - c. Gangguan pada kulit
 - d. Gangguan pada kesetahan reproduksi

26. Rendah diri merupakan
 - a. Perasaan yang sensitif
 - b. Hilangnya rasa percaya diri
 - c. Keinginan untuk bunuh diri
 - d. Kecenderungan merendahkan diri sendiri
27. Bila siswa cenderung menyendiri di sekolah merupakan bentuk dari dampak penyalahgunaan narkoba, yaitu...
 - a. Dikucilkan
 - b. Mudah tersinggung
 - c. Paranoid
 - d. Gangguan pemusatan konsentrasi
28. Pertukaran alat suntik dan jarum tatto yang tidak steril merupakan salah satu cara....virus HIV.
 - a. Pengembangbiakkan
 - b. Penularan
 - c. Persatuan
 - d. Penyempurnaan
29. Ketika berjalan menunduk dan menarik diri dari masyarakat, pengguna narkoba sedang mengalami....
 - a. Kecemasan
 - b. Mudah marah
 - c. Hilangnya percaya diri
 - d. Merasa bersalah yang amat hebat
30. Pengguna narkoba juga dapat menyebabkan munculnya konflik dengan orang lain dan meresahkan masyarakat. Keadaan ini dapat menyebabkan...
 - a. Merasa ingin bunuh diri
 - b. Mendapatkan sanksi hukuman
 - c. Mengganggu ketertiban umum
 - d. Tidak diajak berteman

31. Apabila pengguna narkoba memiliki perasaan yang terlalu sensitif hingga mudah mengamuk dan mengkambinghitamkan orang lain, hal ini dapat membuatnya...
 - a. Sakit hati
 - b. Gampang marah
 - c. Penurunan fungsi reproduksi
 - d. Dikucilkan
32. Penggunaan narkoba secara terus-menerus akan rentan tertular penyakit sebagai berikut yaitu, kecuali...
 - a. Gangguan otot jantung
 - b. Gatal-gatal
 - c. Konsentrasi
 - d. Gangguan paru-paru
33. Kejang-kejang merupakan dampak kesehatan fisik dari dampak penyalahgunaan narkoba. Nama lain dari gangguan ini yaitu...
 - a. Gangguan dermatologis
 - b. Gangguan neurologis
 - c. Gangguan Kardiovaskuler
 - d. Gangguan pulmoner
34. Salah satu dampak sosial dari penyalahgunaan narkoba adalah hilangnya kepercayaan diri. Percaya diri adalah...
 - a. Yakin akan kemampuan yang dimilikinya
 - b. Yakin akan kemampuan yang dimiliki oleh orang lain
 - c. Tidak yakin dengan apa yang dimilikinya
 - d. Tidak yakin dengan apa yang terjadi
35. Sanksi adalah ...
 - a. Hukuman
 - b. pembiasaan
 - c. akibat
 - d. perilaku
36. Penahanan, alergi dan gatal-gatal merupakan gangguan

- a. peredaran darah
 - b. Pulmoner
 - c. Dematologis
 - d. Kardiovaskuler
37. Awalnya, narkoba menimbulkan rasa nyaman pada pemakainya. Namun apabila efeknya sudah hilang, ia akan merasa murung, cemas, gelisah, dan sulit tidur yang merupakan kondisi.....
- a. Jasmani
 - b. Jiwa
 - c. Raga
 - d. Sosial
38. Memberikan hukuman pidana kepada pengguna narkoba merupakan.....dari pemerintah agar pengguna narkoba jera untuk tidak menggunakannya kembali.
- a. Upaya
 - b. Akibat
 - c. Pembiasaan
 - d. Perilaku
39. Apabila pengguna narkoba tidak dapat mengendalikan dirinya ketika sedang menggunakan narkoba di lingkungan masyarakat, maka yang akan terjadi adalah...
- a. Tertular penyakit HIV
 - b. Hilangnya rasa percaya diri
 - c. Perkelahian antar masyarakat
 - d. Gangguan pada jantung dan pembuluh darah
40. Kemungkinan yang terjadi pada fisik apabila pengguna seseorang menggunakan narkoba adalah...
- a. Depresi
 - b. Rendah diri
 - c. gangguan ketertiban masyarakat
 - d. Pelemahan hati

41. Istilah neurologis dalam dampak kesehatan fisik adalah....
 - a. Gangguan pada sistem saraf
 - b. Gangguan pada paru-paru
 - c. Dampak kesehatan reproduksi
 - d. Penularan penyakit HIV
42. Paranoid merupakan.....
 - a. Perasaan malu dan bersalah yang hebat
 - b. Kecurigaan berlebihan terhadap pihak lain
 - c. Hilangnya rasa percaya diri
 - d. Perasaan tertekan
43. Pengguna narkoba akan mengalami perasaan-perasaan seperti....
 - a. Senang dan sedih
 - b. Bahagia dan tidak menentu
 - c. Mudah marah dan merasa tertekan
 - d. Gembira dan marah
44. Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakai jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit...
 - a. HIV
 - b. Over dosis
 - c. Gangguan pada sistem syaraf
 - d. Gangguan pada kulit
45. Ketika seseorang menyalahgunakan narkoba, akan merasakan perasaan yang tidak terkendali. keadaan ini juga merupakan dampak.....
 - a. Psikis
 - b. Sosial
 - c. Ekonomi
 - d. Fisik
46. Dampak psikis dapat mengakibatkan seseorang menjadi kurang mampu untuk mengeluarkan pendapat di depan umum. Keadaan ini disebut juga dengan...
 - a. Perasaan bersalah
 - b. Kecemasan

- c. Hilangnya kepercayaan diri
 - d. Kecurigaan yang berlebih kepada orang lain
47. Pengendalian diri yang kurang baik dan mengganggu orang lain merupakan perilaku...
- a. Mengganggu ketertiban umum
 - b. Dikucilkan oleh lingkungan sekitar
 - c. Mendapat sanksi hukum
 - d. Sikap acuh tak acuh
48. Salah satu dampak dari penyalahgunaan narkoba adalah mengalami perasaan tertekan dan ketidakberdayaan yang mendalam. Perasaan ini juga disebut....
- a. Rendah diri
 - b. Amarah
 - c. Depresi
 - d. Paranoid
49. Terganggunya kesehatan fisik, kesehatan psikis, dan dampak sosial merupakan.....dari penyalahgunaan narkoba
- a. Penyebab
 - b. Kebahagiaan
 - c. Tanggung jawab
 - d. Akibat
50. Pengguna narkoba apabila mengalami mencret, pelemahan hati dan kelenjar ludah perut, serta hepatitis, telah memiliki gangguan kesehatan fisik pada..
- a. Paru-paru
 - b. Lambung dan pencernaan
 - c. Over dosis
 - d. HIV
51. Jika seseorang menggunakan obat-obat terlarang, maka dalam kehidupan sosialnya akan terjadi....
- a. Mudah marah
 - b. Mengalami kecemasan
 - c. Kurang percaya diri

- d. Konflik dengan orang lain
52. Penggunaan minuman keras bila dikonsumsi melebihi dosis yang ditentukan dapat..
- a. Merasa percaya diri
 - b. Mengganggu orang lain
 - c. Merasa tertekan
 - d. Mudah bergaul dengan orang lain
53. Penurunan fungsi seksual dan penurunan fungsi hormon reproduksi merupakan gejala-gejala dari gangguan....
- a. Pada paru-paru
 - b. Dermatologis
 - c. Kesehatan reproduksi
 - d. Pulmoner
54. Rendah diri, amarah dan depresi merupakan bentuk dampak penyalahgunaan narkoba pada bidang....
- a. Ekonomi
 - b. Sosial
 - c. Psikis
 - d. Fisik
55. Tidak terkendalinya perilaku seseorang ketika sudah menggunakan narkoba akan menimbulkan permusuhan dengan orang-orang sekitarnya. Keadaan ini bisa juga disebut....
- a. Konflik dengan orang-orang di lingkungan sekitar
 - b. Pemberian sanksi dari pihak yang berwajib
 - c. Dikucilkan oleh masyarakat
 - d. Tindak kriminal
56. Dikucilkan, diberikan sanksi, menimbulkan konflik dengan keluarga merupakan dampak penyalahgunaan narkoba dalam bidang....
- a. Sosial
 - b. Fisik
 - c. Ekonomi

- d. Psikis
57. Pengguna narkoba jika mengkonsumsi narkoba secara berlebihan akan mengakibatkan....
- a. Depresi
 - b. Mendapatkan sanksi hukuman
 - c. Over dosis
 - d. Hilangnya rasa percaya diri
58. Dampak Psikis yang ditimbulkan oleh pengguna narkoba seperti...
- a. Keresahan
 - b. Tertekan bagi orang lain
 - c. Tidak nyaman
 - d. Rendah diri
59. Muncul konflik dengan orangtua, keluarga dan teman-teman sekitarnya merupakan dampak penyalahgunaan narkoba dari segi....
- a. Sosial
 - b. Fisik
 - c. Psikis
 - d. Ekonomi
60. Hukuman penjara bagi pecandu dan membayar denda kepada pihak berwajib merupakan dampak sosial dari penyalahgunaan narkoba dari....
- a. Sanksi hukuman
 - b. Berperilaku yang tidak baik
 - c. Mengganggu ketertiban umum
 - d. Konflik dengan kedua orangtua
61. Dengan menjauhi narkoba, dapat menjauhi seseorang dari penyakit hepatitis B, C, dan virus HIV. Dengan kata lain, penyakit tersebut merupakan dampak....
- a. Ekonomi
 - b. Sosial
 - c. Psikis
 - d. Fisik

62. Menurut kamu, apa yang dilakukan pengguna narkoba bila sudah mengalami depresi...
- Keinginan untuk bunuh diri
 - Menekan perasaan yang dialami
 - Merasa bersalah yang sangat hebat
 - Menghindari teman-temannya
63. Perampokan, pencurian, dan pencopetan merupakan dampak penyalahgunaan narkoba pada dampak sosial yang menimbulkan....
- Perasaan salah yang hebat
 - Keresahan masyarakat
 - Sifat mudah marah
 - paranoid
64. Mengamuk, mengkambinghitamkan orang lain, dan mudah marah merupakan wujud dari...
- Amarah
 - Paranoia
 - Rendah diri
 - Cemas
65. Pengguna narkoba akan berada di dalam jeruji besi, keadaan ini merupakan dampak penyalahgunaan narkoba pada bidang....
- Ekonomi
 - Budaya
 - Psikis
 - Sosial
66. Berat badan drastis, mata terlihat cekung dan berwarna merah, muka pucat, bibir kehitaman, tangan penuh bintik merah, merupakan ciri-ciri.....pemakai narkoba.
- Kejiwaan
 - Perilaku
 - Fisik
 - Ekonomi

Lampiran :

**Instrumen Pemahaman Dampak
Penyalahgunaan Narkoba**

Instrumen
Pemahaman Mengenai Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Ketentuan Pengisian :

- d. Pengisian instrumen tidak berakibat apa pun
 - e. Jawablah jawaban dengan jujur dan tidak diperkenankan untuk bekerja sama
 - f. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D pada jawaban yang kamu anggap benar di lembar jawaban yang telah disediakan
-

- 56. Over dosis adalah....
 - e. Konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya
 - f. Perasaan takut hingga hilangnya kepercayaan
 - g. Perasaan tertekan dan ketidakberdayaan yang mendalam
 - h. Kecenderungan rendah diri
- 57. Cenderung malu untuk mengungkapkan pendapat di depan orang lain dan selalu menunduk jika bertemu dengan orang lain merupakan gejala dari....
 - e. Kecemasan
 - f. Hilangnya rasa percaya diri
 - g. Amarah
 - h. Depresi
- 58. Pengguna narkoba jika diketahui oleh pihak yang berwajib akan diberi hukuman seperti kurungan penjara. Dengan kata lain, ia mendapatkan....
 - e. Keadaan yang mengucilkan pengguna narkoba
 - f. Sangsi dari pihak yang berwajib
 - g. Tindak criminal
 - h. Tindak kekerasan
- 59. Penyalahgunaan narkoba dengan alasan coba-coba akan mengakibatkan seseorang menjadi.....
 - e. Ketergantungan
 - f. Tidak lulus ujian
 - g. Mengalami kegagalan

- h. Belajar tidak teratur
60. Dampak psikis yang akan dirasakan oleh pengguna narkoba adalah....
- e. Malas, mengganggu ketertiban dan melakukan perampokan
 - f. Sakit kepala, mual-mual dan buang air besar secara terus menerus
 - g. Akut jantung, sesak pernafasan dan alergi
 - h. Amarah, hilangnya percaya diri, dan rendah diri
61. Seseorang yang menggunakan narkoba akan menyebabkan dampak psikis yaitu...
- e. Dikucilkan oleh masyarakat
 - f. mendapatkan cemooh
 - g. Merasa tertekan
 - h. Rajin belajar
62. Amarah dalam dampak psikis dalam penyalahgunaan narkoba adalah...
- e. Merendahkan diri hingga perasaan malu dan bersalah yang hebat
 - f. Hilangnya rasa percaya diri
 - g. Perasaan takut hingga hilangnya kepercayaan
 - h. Mulai dari perasaan sensitif hingga mudah mengamuk
63. Dampak sosial dalam penyalahgunaan narkoba adalah....
- e. Akibat yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat
 - f. Akibat yang berkaitan dengan kesehatan jasmani
 - g. Akibat yang berkaitan dengan Kesehatan jiwa
 - h. Akibat yang berkaitan dengan keresahan
64. Sanksi adalah ...
- e. Hukuman
 - f. pembiasaan
 - g. akibat
 - h. perilaku
65. Penanahan, alergi dan gatal-gatal merupakan gangguan
- e. peredaran darah
 - f. Pulmoner
 - g. Dematologis

- h. Kardiovaskuler
66. Memberikan hukuman pidana kepada pengguna narkoba merupakan.....dari pemerintah agar pengguna narkoba jera untuk tidak menggunakannya kembali.
- e. Upaya
 - f. Akibat
 - g. Pembiasaan
 - h. Perilaku
67. Apabila pengguna narkoba tidak dapat mengendalikan dirinya ketika sedang menggunakan narkoba di lingkungan masyarakat, maka yang akan terjadi adalah...
- e. Tertular penyakit HIV
 - f. Hilangnya rasa percaya diri
 - g. Perkelahian antar masyarakat
 - h. Gangguan pada jantung dan pembuluh darah
68. Kemungkinan yang terjadi pada fisik apabila pengguna seseorang menggunakan narkoba adalah...
- a. Depresi
 - b. Rendah diri
 - c. gangguan ketertiban masyarakat
 - d. Pelemahan hati
69. Istilah neurologis dalam dampak kesehatan fisik adalah....
- e. Gangguan pada sistem saraf
 - f. Gangguan pada paru-paru
 - g. Dampak kesehatan reproduksi
 - h. Penularan penyakit HIV
70. Paranoid merupakan.....
- e. Perasaan malu dan bersalah yang hebat
 - f. Kecurigaan berlebihan terhadap pihak lain
 - g. Hilangnya rasa percaya diri
 - h. Perasaan tertekan

71. Pengguna narkoba akan mengalami perasaan-perasaan seperti....
- e. Senang dan sedih
 - f. Bahagia dan tidak menentu
 - g. Mudah marah dan merasa tertekan
 - h. Gembira dan marah
72. Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakain jarum suntik secara bergantian, resikonya adalah tertular penyakit...
- e. HIV
 - f. Over dosis
 - g. Gangguan pada sistem syaraf
 - h. Gangguan pada kulit
73. Dampak psikis dapat mengakibatkan seseorang menjadi kurang mampu untuk mengeluarkan pendapat di depan umum. Keadaan ini disebut juga dengan...
- e. Perasaan bersalah
 - f. Kecemasan
 - g. Hilangnya kepercayaan diri
 - h. Kecurigaan yang berlebihan kepada orang lain
74. Pengendalian diri yang kurang baik dan mengganggu orang lain merupakan perilaku...
- e. Mengganggu ketertiban umum
 - f. Dikucilkan oleh lingkungan sekitar
 - g. Mendapat sanksi hokum
 - h. Sikap acuh tak acuh
75. Salah satu dampak dari penyalahgunaan narkoba adalah mengalami perasaan tertekan dan ketidakberdayaan yang mendalam. Perasaan ini juga disebut....
- e. Rendah diri
 - f. Amarah
 - g. Depresi
 - h. Paranoid
76. Terganggunya kesehatan fisik, kesehatan psikis, dan dampak sosial merupakan.....dari penyalahgunaan narkoba

- e. Penyebab
 - f. Kebahagiaan
 - g. Tanggung jawab
 - h. Akibat
77. Pengguna narkoba apabila mengalami mencret, pelemahan hati dan kelenjar ludah perut, serta hepatitis, telah memiliki gangguan kesehatan fisik pada..
- a. Paru-paru
 - b. Lambung dan pencernaan
 - c. Over dosis
 - d. HIV
78. Jika seseorang menggunakan obat-obat terlarang, maka dalam kehidupan sosialnya akan terjadi....
- a. Mudah marah
 - b. Mengalami kecemasan
 - c. Kurang percaya diri
 - d. Konflik dengan orang lain
79. Penurunan fungsi seksual dan penurunan fungsi hormon reproduksi merupakan gejala-gejala dari gangguan....
- e. Pada paru-paru
 - f. Dermatologis
 - g. Kesehatan reproduksi
 - h. Pulmoner
80. Dikucilkan, diberikan sanksi, menimbulkan konflik dengan keluarga merupakan dampak penyalahgunaan narkoba dalam bidang....
- e. Sosial
 - f. Fisik
 - g. Ekonomi
 - h. Psikis
81. Pengguna narkoba jika mengkonsumsi narkoba secara berlebihan akan mengakibatkan....
- e. Depresi

- f. Mendapatkan sanksi hukuman
 - g. Over dosis
 - h. Hilangnya rasa percaya diri
82. Hukuman penjara bagi pecandu dan membayar denda kepada pihak berwajib merupakan dampak sosial dari penyalahgunaan narkoba dari.....
- e. Sanksi hukuman
 - f. Berperilaku yang tidak baik
 - g. Mengganggu ketertiban umum
 - h. Konflik dengan kedua orangtua
83. Dengan menjauhi narkoba, dapat menjauhi seseorang dari penyakit hepatitis B, C, dan virus HIV. Dengan kata lain, penyakit tersebut merupakan dampak....
- e. Ekonomi
 - f. Sosial
 - g. Psikis
 - h. Fisik
84. Menurut kamu, apa yang dilakukan pengguna narkoba bila sudah mengalami depresi...
- e. Keinginan untuk bunuh diri
 - f. Menekan perasaan yang dialami
 - g. Merasa bersalah yang sangat hebat
 - h. Menghindari teman-temannya
85. Perampokan, pencurian, dan pencopetan merupakan dampak penyalahgunaan narkoba pada dampak sosial yang menimbulkan....
- e. Perasaan salah yang hebat
 - f. Keresahan masyarakat
 - g. Sifat mudah marah
 - h. paranoid
86. Mengamuk, mengkambinghitamkan orang lain, dan mudah marah merupakan wujud dari...
- b. Amarah

- a. Paranoia
- b. Rendah diri
- c. Cemas

87. Pengguna narkoba akan berada di dalam jeruji besi, keadaan ini merupakan dampak penyalahgunaan narkoba pada bidang....

- e. Ekonomi
- f. Budaya
- g. Psikis
- h. Sosial

88. Berat badan drastis, mata terlihat cekung dan berwarna merah, muka pucat, bibir kehitaman, tangan penuh bintik merah, merupakan ciri-ciri.....pemakai narkoba.

- e. Kejiwaan
- f. Perilaku
- g. Fisik
- h. Ekonomi

Lampiran 13 :

**Satuan Layanan
Bimbingan dan Konseling**

Satuan Layanan Bidang Bimbingan Konseling

- Tugas Perkembangan : Mencapai kemandirian dalam belajar
- Sekolah : SMP Negeri 115 Jakarta
- Kelas/Semester : VIII /III
- Tahun Ajaran : 2010 / 2011
- a. Topik Bahasan : Mengetahui Teknik Pencatatan Peta Pikiran atau "*Mind Map*"
 - b. Subtopik Bahasan : Pengertian, kegunaan, dan langkah-langkah *mind map*
 - c. Bidang Bimbingan : Bimbingan belajar
 - d. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
 - e. Fungsi Layanan : Pemahaman
 - f. Tujuan layanan : Siswa mampu memahami teknik pencatatan peta pikiran atau *mind map* dalam belajar
 - g. Tujuan yang ingin dicapai :
 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian teknik pencatatan peta pikiran atau *mind map*
 2. Siswa dapat menguraikan kegunaan dari teknik pencatatan peta pikiran atau *mind map*
 3. Siswa dapat menjelaskan langkah-langkah pembuatan peta pikiran atau *mind map*
 - h. Sasaran Layanan : Siswa SMP Negeri 115 Jakarta
 - i. Materi Layanan : Terlampir
 - j. Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas VIII
 - k. Waktu Pelaksanaan : 1 X 40 menit
 - l. Metode Penyampaian : Ceramah dan Diskusi
 - m. Media : Laptop dan LCD
 - n. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Awal	<p>salam dan presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam kepada siswa dan memeriksa siswa yang hadir pada saat itu 	5 menit
Inti	<p>Guru memberikan materi yang berkaitan dengan teknik pencatatan peta pikiran yang meliputi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengertian teknik pencatatan peta pikiran atau <i>mind map</i> Kegunaan teknik pencatatan peta pikiran atau <i>mind map</i> Langkah-langkah pencatatan peta pikiran atau <i>mind map</i> 	30 menit
Akhir	<p>Kesimpulan dan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru Pembimbing bersama siswa membuat kesimpulan 	5 menit

o. Sumber :

- Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
- Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta : Gramedia
- Tony and Bary Buzan, The Mind Map Book. 2000. London : BBC

p. Rencana Penilaian :

- Bertanya kepada beberapa siswa mengenai materi yang telah diberikan pada saat itu

q. Rencana Tindak Lanjut : Membantu siswa yang mempunyai masalah dalam belajar dengan memberikan layanan konseling individu, konseling kelompok ataupun bimbingan belajar.

r. Catatan khusus : -

Jakarta, Juli 2010

Praktikan

Isma Nurhidayati

NIM.1715060069

Apa itu mind map?

A. Pengertian Teknik Pencatatan Peta Pikiran atau *Mind Map*

Bobbi De Porter dan Mike Hanarcki dalam Gunawan (2008 : 153), peta pikiran adalah teknik pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan pemikiran visual dan perasaan grafis lainnya untuk membuat kesan. Secara lengkap *Mind*

Map dapat digunakan untuk menyimpan informasi, mengorganisasikan informasi, membuat prioritas, belajar memahami informasi dalam konteksnya, melakukan *review* atas sebuah materi pembelajaran dan mengingat informasi secara lengkap.

B. Kegunaan Teknik Pencatatan Peta Pikiran atau *Mind Map*

Berikut ini adalah beberapa kegunaan teknik pencatatan peta pikiran atau *Mind Map* :

1. Meningkatkan kemampuan berpikir melalui gambar
2. Memungkinkan kita mengkategorisasikan suatu ide yang terkait dalam konsep, membantu kita membandingkannya
3. Memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian
4. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam berkonsentrasi, mengingat, berimajinasi, membuat catatan, menyelesaikan persoalan dan meningkatkan minat
5. Memberikan fokus dan struktur untuk mengintegrasikan pemahaman siswa tentang topik apapun
6. membantu otak siswa dalam pemahaman buku, ceramah dan presentasi serta memungkinkan siswa untuk unggul dalam belajar

C. Langkah-langkah Pembuatan Peta Pikiran atau *Mind Map*

Berikut ini langkah-langkah pembuatan peta pikiran :

1. Gunakan kertas yang cukup besar (ukuran A4 atau A3) dengan posisi horizontal
2. Tulislah judul di tengah-tengah kertas dan lingkupi dengan gambar dan bentuk
3. Dari judul, buat cabang utama untuk setiap gagasan utama, diwakili oleh kata kunci atau frase saja
4. Gunakan warna yang berbeda untuk setiap cabang
5. Dari cabang utama, buatlah cabang tambahan lagi sebagai sub topik, demikian seterusnya. Jumlah cabang-cabangnya akan bervariasi, tergantung dari jumlah gagasan atau topik

6. Tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang tambahan yang dikembangkan untuk detail

7. Gunakan gambar, simbol atau tanda dari setiap gagasan atau topik

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang dimaksud dengan teknik pencatatan peta pikiran (*mind map*)?
2. Sebutkan beberapa manfaat dari penggunaan teknik pencatatan peta pikiran (*mind map*)?
3. Ada berapa langkah-langkah pembuatan peta pikiran (*mind map*)?
4. Sebutkan secara runtun, langkah-langkah dari pembuatan peta pikiran (*mind map*)!
5. Apa saja bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat peta pikiran (*mind map*)?

Satuan Layanan Bidang Bimbingan Konseling

Tugas Perkembangan : Mencapai kemandirian dalam belajar

Sekolah : SMP Negeri 115 Jakarta

Kelas/Semester : VIII /III

Tahun Ajaran : 2010 / 2011

- a. Topik Bahasan : Mengetahui Teknik Pencatatan Peta Pikiran atau “*Mind Map*”
- b. Subtopik Bahasan : Pengertian kata kunci
- c. Bidang Bimbingan : Bimbingan belajar
- d. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
- e. Fungsi Layanan : Pemahaman
- f. Tujuan layanan : Siswa mampu memahami teknik pencatatan peta pikiran atau *mind map* dalam belajar
- g. Tujuan yang ingin dicapai :
- h. Siswa dapat menjelaskan makna kata kunci dalam pembuatan peta pikiran atau *mind map*
- i. Sasaran Layanan : Siswa SMP Negeri 115 Jakarta
- j. Materi Layanan : Terlampir
- k. Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas VIII
- l. Waktu Pelaksanaan : 1 X 40 menit
- m. Metode Penyampaian : Ceramah, diskusi, dan penugasan
- n. Media : Laptop dan LCD
- o. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Awal	<p>Salam dan presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam kepada siswa dan memeriksa siswa yang hadir pada saat itu 	5 menit
Inti	<p>Guru memberikan materi yang berkaitan dengan teknik pencatatan peta pikiran yang meliputi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tentang pemilihan kata kunci dan cabang 	30 menit

	<p>utama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan latihan kepada siswa mengenai pemilihan kata kunci dan pemilihan cabang utama 	
Akhir	<p>Kesimpulan dan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing bersama siswa membuat kesimpulan 	5 menit

- s. Sumber :
1. Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
 2. Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta : Gramedia
 3. Tony and Bary Buzan, The Mind Map Book. 2000. London : BBC
 4. Svantesson, Ingemar. Learning maps & Memory Skills Teknik-Teknik Andal untuk Memaksimalkan Kinerja Otak Anda. 2004. Jakarta : Gramedia
- t. Rencana Penilaian :
1. Bertanya kepada beberapa siswa mengenai materi yang telah diberikan
 2. Hasil latihan untuk menentukan kata kunci
- u. Rencana Tindak Lanjut : Membantu siswa yang mempunyai masalah dalam belajar dengan memberikan layanan konseling individu, konseling kelompok ataupun bimbingan belajar.
- v. Catatan khusus : -

Jakarta, Juli 2010

Praktikan

Isma Nurhidayati

NIM.1715060069

Kata Kunci dan Frasa

Kata kunci dari sebuah kalimat adalah kata yang paling “kuat” dan paling mewakili makna dan pengertian dari kalimat tersebut. Kata-kata ini biasanya berupa kata benda atau istilah unik yang ada pada kalimat tersebut. Kata-kata lain biasanya hanya berfungsi menerangkan kata kunci tersebut. Otak kita hanya bisa mengingat informasi berupa gambar atau kata kunci saja. Fungsi dari kata kunci adalah sebagai pemicu untuk menarik kalimat utuhnya “keluar” dari otak. Berikut adalah contohnya :

Fungsi Angin :

1. Mengeringkan pakaian basah
2. Menerbangkan layang-layang
3. Dimanfaatkan dalam olah raga terbang layang
4. Menggerakkan kincir angin
5. Membantu terjadinya penyerbukan bunga
6. Membantu penyerbukan biji tanaman

Latihan mencari kata kunci

Kalimat	Kata kunci
Gejala yang timbul akibat penyakit TBC atau paru-paru	
1. Sangat mudah letih	
2. Berat badan terus menurun	
3. Batuk-batuk berdahak	
4. Nyeri di dada	
5. Sering mengalami demam	
6. Tubuh agak melengkung	

Kalimat	Kata kunci
Agar tidak terganggu alat peredaran darah, kita harus :	

1. Berolahraga secara teratur	
2. Hindari makanan yang membahayakan kesehatan	
3. Hindari merokok	
4. Hindari mengonsumsi minuman keras	

Kalimat	Kata Kunci
Sistem Pemerintahan Pusat	
1. Membuat peraturan Undang-Undang	
2. Melaksanakan peraturan perundang-undangan	
3. Mengawasi peraturan perundang-undangan	

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang dimaksud dengan kata kunci dalam teknik pencatatan peta pikiran (*mind map*)?
2. Apa fungsi dari kata kunci dalam pembuatan peta pikiran?
3. Kriteria apa saja untuk membuat kalimat menjadi sebuah kata kunci?

Format Penilaian

Penilaian untuk hasil latihan menentukan kata kunci, saya formulasikan sendiri. Saya membagi menjadi kedua kelompok nilai, nilai yang baik dan kurang baik. Berikut kriteria penilaian tersebut :

skor	Kategori
➤ 6	Baik
< 6	Kurang baik

Kunci Jawaban :

1. Letih
2. Berat
3. Batuk
4. Dada
5. Demam
6. Tubuh
7. Olah raga
8. Makanan
9. Merokok
10. Minuman
11. Membuat
12. Melaksanakan
13. Mengawasi

Satuan Layanan Bidang Bimbingan Konseling

- Tugas Perkembangan : Mencapai kemandirian dalam belajar
- Sekolah : SMP Negeri 115 Jakarta
- Kelas/Semester : VIII /III
- Tahun Ajaran : 2010 / 2011
- a. Topik Bahasan : Mengenal Teknik Pencatatan Peta Pikiran atau “*Mind Map*”
 - b. Subtopik Bahasan : Hukum pembuatan *mind map*
 - c. Bidang Bimbingan : Bimbingan belajar
 - d. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
 - e. Fungsi Layanan : Pemahaman
 - f. Tujuan layanan : Siswa mampu menerapkan teknik pencatatan peta pikiran atau *mind map* dalam belajar
 - g. Tujuan yang ingin dicapai :
 - h. Siswa dapat membuat peta pikiran dengan tema yang telah ditentukan
 - i. Sasaran Layanan : Siswa SMP Negeri 115 Jakarta
 - j. Materi Layanan : Terlampir
 - k. Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas VIII
 - l. Waktu Pelaksanaan : 1 X 40 menit
 - m. Metode Penyampaian : *mind map*
 - n. Media : Kertas, pensil, pulpen dan pensil warna
 - o. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Awal	Salam dan presensi <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam kepada siswa dan memeriksa	5 menit

	siswa yang hadir pada saat itu	
Inti	<p>Guru meminta siswa untuk membuat peta pikiran pertamanya dengan tema “makanan favoritku” dengan menggunakan metode Active Learning “Mempraktikan materi yang diajarkan”. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Bimbingan dan Konseling memilih satu konsep yaitu ‘Makanan Favoritku’ untuk dijadikan tema yang akan dibuat dalam peta pikiran • Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk membuat peta pikiran dengan tema yang telah ditetapkan • Guru Bimbingan dan Konseling meminta siswa untuk diskusi mengenai peta pikiran yang telah mereka buat 	30 menit
Akhir	<p>Kesimpulan dan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing bersama siswa membuat kesimpulan 	5 menit

w. Sumber :

1. Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
2. Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta : Gramedia
3. Tony and Bary Buzan, The Mind Map Book. 2000. London : BBC
4. Svantesson, Ingemar. Learning maps & Memory Skills Teknik-Teknik Andal untuk Memaksimalkan Kinerja Otak Anda. 2004. Jakarta : Gramedia
5. Silberman, L. Melvin. 2003. Active Learning. Bandung : Nusa Media

x. Rencana Penilaian :

1. Hasil dari peta pikiran yang telah dibuatnya

y. Rencana Tindak Lanjut : Membantu siswa yang mempunyai masalah dalam belajar dengan memberikan layanan konseling

individu, konseling kelompok ataupun bimbingan belajar.

z. Catatan khusus : -

Jakarta, Agustus 2010

Praktikan

Isma Nurhidayati

NIM.1715060069

Mari Membuat *Mind Map* Pertama!!!

Membuat *mind map* itu mudah sekali. Namun ada hukum-hukum pembuatan *mind map* yang harus diketahui dan dipatuhi. Berikut ini adalah hukum-hukum dalam pembuatan *mind map* :

1. Kertas
 - Posisi kertas mendatar (*landscape*)
 - Posisi tetap (*steady*)
2. Pusat *Mind Map*
 - Merupakan ide atau gagasan utama, biasanya merupakan judul bab suatu pelajaran atau permasalahan pokoknya
 - Dalam meringkas dan mengkaji ulang, biasanya adalah judul bab atau tema pokok
 - Harus berwujud gambar yang disertai dengan tulisan
 - Terletak di tengah-tengah kertas
3. Cabang Utama
 - Sering disebut dengan BIO (Basic Ordering Ideas), merupakan cabang tingkat pertama yang langsung memancar dari pusat peta pikiran
 - Untuk keperluan meringkas biasanya merupakan subbab-subbab dari materi yang dipelajari
 - Setiap cabang utama yang berbeda sebaiknya menggunakan warna pensil atau spidol yang berbeda pula
4. Cabang
 - Diusahakan meliuk, bukan sekadar melengkung atau lurus
 - Pangkal tebal lalu menipis
 - Semakin jauh dari pusat, semakin tipis
 - Panjangnya sesuai dengan panjang kata kunci atau gambar di atasnya
 - Ke segala arah
5. Kata
 - Berupa satu kata kunci
 - Kata ditulis di atas cabang
 - Semakin keluar, semakin kecil ukuran hurufnya
 - Tulisan tegak, maksimum kemiringan 45°
6. Gambar
 - Sebanyak mungkin

7. Warna
 - Berwarna-warni
8. Tata Ruang
 - Sesuai besarnya kertas

Setelah mengetahui hukum-hukum dari pembuatan *mind map*, maka kita akan membuat mind map pertamamu dengan langkah-langkah yang mudah sebagai berikut:

1. Sediakan selembar kertas berukuran A4 polos, dan letakkan dalam posisi mendatar (*landscape*)
2. Pertama, buatlah pusat mind map yang sering disebut dengan central image karena harus diusahakan berupa gambar. Jika hal ini diposisikan sebagai mind map saya, saya akan langsung menggambar diri saya dan tumpukan piring yang menjadi lambang makanan favorit saya.
3. Setelah itu, saya langsung terbayang oleh makanan bakso sebagai cabang utama dari *mind map* yang saya buat. Bakso yang saya suka adalah yang memiliki rasa asin, dan pedas yang akan saya jadikan sebagai kata kunci berikutnya.
4. Kemudian, saya terbayang salah satu makanan khas dari kota saya yaitu soto. Makanan tersebut saya jadikan sebagai cabang utama dan menyebutkan kata kuncinya seperti pedas, isi ayam, sayuran dan lain sebagainya.
5. Tulislah semua makanan yang kalian sukai dan buatlah dalam bentuk *mind map*

Format Penilaian

Penilaian untuk hasil peta pikiran siswa, saya mengacu pada hukum *mind map* yang dikemukakan oleh Windura (2008). Windura menyatakan bahwa pemahaman siswa dalam pembuatan peta pikiran tentang suatu materi yang digunakan dapat dilihat dari pemilihan kata kuncinya atau biasa yang disebut dengan pemilihan cabang utama. Untuk peta pikiran yang dibuat siswa pada saat ini tema ditentukan, yaitu “makanan favoritku”. Penilaian yang saya tentukan adalah sebagai berikut :

- Menuliskan minimal 3 kata kunci makanan favoritnya, misal : soto, siamay, dan nasi.
- Masing-masing kata kunci diberikan penjelasan dengan hanya menggunakan satu kata

- Skor ditentukan dari jumlah cabang utama yang disebutkan oleh siswa, cabang utama minimal 3 dan bila kurang dari 3 maka kategorinya kurang baik. Sebaliknya bila membuta 3 cabang dan lebih maka kategorinya adalah baik.

Satuan Layanan Bidang Bimbingan Konseling

- Tugas Perkembangan : Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
- Sekolah : SMP Negeri 115 Jakarta
- Kelas/Semester : VIII /I
- Tahun Ajaran : 2010 / 2011
- a. Topik Bahasan : Dampak Penyalahgunaan Narkoba
 - b. Subtopik Bahasan : Dampak kesehatan fisik, dampak kesehatan psikis, dan dampak kesehatan sosial
 - c. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi
 - d. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
 - e. Fungsi Layanan : Pemahaman
 - f. Tujuan layanan : Siswa memahami Dampak kesehatan fisik, dampak kesehatan psikis, dan dampak kesehatan sosial dari penyalahgunaan narkoba
 - g. Tujuan yang ingin dicapai :
 - h. Siswa dapat menjelaskan dampak kesehatan fisik, dampak kesehatan psikis, dan dampak kesehatan sosial dari penyalahgunaan narkoba
 - i. Siswa dapat menyimpulkan dampak kesehatan fisik, dampak kesehatan psikis, dan dampak kesehatan sosial
 - j. Sasaran Layanan : Siswa SMP Negeri 115 Jakarta
 - k. Materi Layanan : Terlampir
 - l. Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas VIII
 - m. Waktu Pelaksanaan : 1 X 40 menit
 - n. Metode Penyampaia : Ceramah dan menggunakan metode *Active Learning* “Pikiran yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui”
 - o. Media : LCD dan Laptop
 - p. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Awal	<p>Salam dan presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam kepada siswa dan memeriksa siswa yang hadir pada saat itu 	5 menit
Inti	<p>Guru bimbingan dan konseling memberikan materi yang berkaitan tentang dampak penyalahgunaan narkoba yang meliputi dampak kesehatan fisik, dampak Kesehatan psikis dan dampak sosial dengan menggunakan metode ceramah. Kemudian guru bimbingan dan konseling memberikan pertanyaan dengan menggunakan metode <i>Active Learning</i> “Pikiran yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui” dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bimbingan dan konseling mengajukan pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Pertanyaannya adalah sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang dimaksud dengan dampak penyalahgunaan narkoba? ▪ Apa yang dimaksud dengan dampak kesehatan fisik dalam dampak penyalahgunaan narkoba? ▪ Apa yang dimaksud dengan dampak kesehatan psikis dalam dampak penyalahgunaan narkoba? ▪ Apa yang dimaksud dengan dampak sosial dalam dampak penyalahgunaan narkoba? ▪ Sebutkan contoh-contoh dari masing-masing dampak tersebut! • Guru bimbingan dan konseling mendorong siswa untuk berpikir dan menjawab dengan menggunakan frase seperti “coba tebak dan coba jawab”. Misalnya : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Coba tebak, apa yang dimaksud dengan dampak penyalahgunaan narkoba? ▪ Coba jawab pertanyaan ibu, apa yang dimaksud 	30 menit

	dengan dampak kesehatan psikis dari penyalahgunaan narkoba?	
Akhir	Kesimpulan dan Penutup <ul style="list-style-type: none"> Guru Pembimbing bersama siswa membuat kesimpulan 	5 menit

aa. Sumber :

1. BNN. 2008. Anti Drugs Campaign Goes To School. Jakarta : BNN
2. BNN. 2005. Materi Advokasi Pencegahan Narkoba. Jakarta : BNN
3. BNN. 2007. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini. Jakarta : BNN
4. BNN. 2007. Modul untuk Orangtua Mencegah Lebih Baik dari pada Mengobati. Jakarta : BNN
5. BNN. 2007. Pedoman Pelaksanaan P4GN. Jakarta : BNN

bb. Rencana Penilaian :

1. Bertanya kepada beberapa siswa yang berkaitan dengan materi yang telah diberikan pada hari itu

cc. Rencana Tindak Lanjut : Membantu siswa yang tidak memahami materi dampak penyalahgunaan narkoba dengan memberikan bimbingan kelompok dan konseling kelompok.

dd. Catatan khusus : -

Jakarta, Juli 2010

Praktikan

Isma Nurhidayati

NIM.1715060069

Mari Lihat Dampaknya!!!

BNN pada tahun 2007 menyatakan bahwa penyalahgunaan narkoba adalah penggunaan narkoba tidak untuk maksud pengobatan, akan tetapi untuk menikmati pengaruhnya, dalam jumlah berlebih dan cukup lama, sehingga menyebabkan gangguan pada kesehatan fisik atau jasmani, kesehatan psikis atau kejiwaan, dan dampak sosial. Kebanyakan zat dalam narkoba sebenarnya digunakan untuk pengobatan dan penelitian. Tetapi karena berbagai alasan, mulai dari keinginan untuk coba-coba, ikut *trend* atau gaya, lambang status sosial, ingin melupakan persoalan, dan lain-lain sehingga narkoba kemudian disalahgunakan. Berikut dampak penyalahgunaan narkoba secara lebih rinci (BNN, 2004) :

a) Dampak Kesehatan Fisik

- 1) Gangguan pada system syaraf (neurologis) seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan syaraf tepi
- 2) Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) seperti: infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah
- 3) Gangguan pada kulit (dermatologis) seperti: penanahan (abses), alergi, eksim.
- 4) Gangguan pada paru-paru (pulmoner) seperti: penekanan fungsi pernapasan, kesukaran bernafas, pengerasan jaringan paru-paru
- 5) Gangguan pada lambung dan pencernaan (gastrointestinal) seperti mencret, radang lambung dan kelenjar ludah perut, hepatitis, pelemahan hati, pengerasan dan pengecilan hati
- 6) Dampak terhadap kesehatan reproduksi adalah gangguan pada endokrin, seperti: penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesteron, testosteron), serta gangguan fungsi seksual
- 7) Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, C, dan HIV yang hingga saat ini belum ada obatnya
- 8) Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika terjadi Over Dosis yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. Over dosis bisa menyebabkan kematian

b) Dampak Kesehatan Psikis

- 1) Kecemasan, mulai dari perasaan takut hingga hilangnya kepercayaan dan paranoia (kecurigaan berlebihan terhadap pihak lain)
- 2) Hilangnya rasa percaya diri
- 3) Amarah, bervariasi mulai dari perasaan terlalu sensitif hingga mudah mengamuk yang disertai dengan mengkambinghitamkan pihak lain
- 4) Depresi, baik tampil dalam wujud perasaan tertekan dan ketidakberdayaan yang mendalam hingga keinginan untuk bunuh diri
- 5) Rendah diri, ditunjukkan lewat kecenderungan untuk merendahkan diri sendiri hingga perasaan malu dan bersalah yang hebat

c) Dampak Sosial

- 1) Muncul konflik dengan orang-orang terdekat seperti, orangtua, teman-teman dan pihak sekolah atau pekerjaan
- 2) Menimbulkan gangguan ketertiban masyarakat seperti tindak kriminal, dan lain-lain
- 3) Dikucilkan oleh lingkungan sekitar
- 4) Mendapatkan sanksi hukuman

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang dimaksud dengan dampak penyalahgunaan narkoba?
2. Apa yang dimaksud dengan dampak kesehatan fisik dalam dampak penyalahgunaan narkoba?
3. Apa yang dimaksud dengan dampak kesehatan psikis dalam dampak penyalahgunaan narkoba?
4. Apa yang dimaksud dengan dampak sosial dalam dampak penyalahgunaan narkoba?

Satuan Layanan Bidang Bimbingan Konseling

- Tugas Perkembangan : mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
- Sekolah : SMP Negeri 115 Jakarta
- Kelas/Semester : VIII /I
- Tahun Ajaran : 2010 / 2011
- a. Topik Bahasan : Dampak Penyalahgunaan Narkoba
 - b. Subtopik Bahasan : Latihan menemukan kata kunci dampak kesehatan fisik
 - c. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi
 - d. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
 - e. Fungsi Layanan : Pemahaman
 - f. Tujuan layanan : Siswa memahami kata kunci dari materi dampak fisik penyalahgunaan narkoba
 - g. Tujuan yang ingin dicapai :
 - h. Siswa dapat menyimpulkan kata kunci dari dampak kesehatan fisik penyalahgunaan narkoba
 - i. Sasaran Layanan : Siswa SMP Negeri 115 Jakarta
 - j. Materi Layanan : Terlampir
 - k. Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas VIII
 - l. Waktu Pelaksanaan : 1 X 40 menit
 - m. Metode Penyampaian : Penugasan
 - n. Media : Kertas dan pulpen
 - o. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Awal	Salam dan presensi <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam kepada siswa dan memeriksa siswa yang hadir pada saat itu	5 menit
Inti	Guru bimbingan dan konseling memberikan latihan menentukan kata kunci dengan materi dampak kesehatan	30 menit

	fisik penyalahgunaan narkoba	
Akhir	Kesimpulan dan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing bersama siswa membuat kesimpulan 	5 menit

ee. Sumber :

1. BNN. 2008. Anti Drugs Campaign Goes To School. Jakarta : BNN
2. BNN. 2005. Materi Advokasi Pencegahan Narkoba. Jakarta : BNN
3. BNN. 2007. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini. Jakarta : BNN
4. BNN. 2007. Modul untuk Orangtua Mencegah Lebih Baik dari pada Mengobati. Jakarta : BNN
5. BNN. 2007. Pedoman Pelaksanaan P4GN. Jakarta : BNN
6. Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
7. Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta : Gramedia

ff. Rencana Penilaian :

1. Hasil latihan menentukan kata kunci dampak penyalahgunaan narkoba

gg. Rencana Tindak Lanjut : Membantu siswa yang mempunyai masalah dalam menentukan kata kunci dari materi dampak melalui layanan bimbingan kelompok

hh. Catatan khusus : -

Jakarta, Juli 2010

Praktikan

Isma Nurhidayati

NIM.1715060069

Berlatih...!!

kalimat	Kata kunci
Dampak Kesehatan Fisik	
9) Gangguan pada system syaraf (neurologis) seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, merusak syaraf tepi	
10) Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) seperti: infeksi akut otot jantung, gangguan peredaran darah	
11) Gangguan pada kulit (dermatologis) seperti: penanahan (abses), alergi, eksim	
12) Gangguan pada paru-paru (pulmoner) seperti: penekanan fungsi pernapasan, kesukaran bernafas, pengerasan jaringan paru-paru	
13) Gangguan pada lambung dan pencernaan (gastrointestinal) seperti mencret, radang lambung dan kelenjar ludah perut, hepatitis, pelemahan hati, pengerasan dan pengecilan hati	
14) Dampak terhadap kesehatan reproduksi adalah gangguan pada endokrin, seperti: penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesteron, testosteron), serta gangguan fungsi seksual	
15) Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, C, dan HIV yang hingga saat ini belum ada obatnya	
16) Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika terjadi Over Dosis yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. Over dosis bisa menyebabkan kematian	

Format Penilaian

Penilaian untuk hasil latihan menentukan kata kunci dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba, saya formulasikan sendiri. Saya membagi menjadi kedua kelompok nilai, nilai yang baik dan kurang baik. Berikut kriteria penilaian tersebut :

skor	Kategori
➤ 4	Baik
< 4	Kurang baik

Kunci Jawaban

No.	Kesehatan Fisik
1.	Neurologis
2.	Kardiovaskuler
3.	Dermatologis
4.	Pulmoner
5.	Gastrointestinal
6.	Reproduksi
7.	Hiv
8.	Kematian

Satuan Layanan Bidang Bimbingan Konseling

- Tugas Perkembangan : mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
- Sekolah : SMP Negeri 115 Jakarta
- Kelas/Semester : VIII /I
- Tahun Ajaran : 2010 / 2011
- a. Topik Bahasan : Dampak Penyalahgunaan Narkoba
 - b. Subtopik Bahasan : Latihan menemukan kata kunci dampak kesehatan psikis dan dampak sosial
 - c. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi
 - d. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
 - e. Fungsi Layanan : Pemahaman
 - f. Tujuan layanan : Siswa memahami kata kunci dari materi dampak kesehatan psikis dan dampak sosial penyalahgunaan narkoba
 - g. Tujuan yang ingin dicapai :
 - h. Siswa dapat menyimpulkan kata kunci dari dampak kesehatan psikis dan dampak sosial penyalahgunaan narkoba
 - i. Sasaran Layanan : Siswa SMP Negeri 115 Jakarta
 - j. Materi Layanan : Terlampir
 - k. Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas VIII
 - l. Waktu Pelaksanaan : 1 X 40 menit
 - m. Metode Penyampaian : Penugasan
 - n. Media : Kertas dan pulpen
 - o. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Awal	<p>Salam dan presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam kepada siswa dan memeriksa siswa yang hadir pada saat itu 	5 menit
Inti	Guru bimbingan dan konseling memberikan latihan menentukan kata kunci dengan materi dampak kesehatan	30 menit

	psikis dan dampak sosial penyalahgunaan narkoba	
Akhir	Kesimpulan dan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing bersama siswa membuat kesimpulan 	5 menit

ii. Sumber :

1. BNN. 2008. Anti Drugs Campaign Goes To School. Jakarta : BNN
2. BNN. 2005. Materi Advokasi Pencegahan Narkoba. Jakarta : BNN
3. BNN. 2007. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini. Jakarta : BNN
4. BNN. 2007. Modul untuk Orangtua Mencegah Lebih Baik dari pada Mengobati. Jakarta : BNN
5. BNN. 2007. Pedoman Pelaksanaan P4GN. Jakarta : BNN
6. Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
7. Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta : Gramedia

jj. Rencana Penilaian :

1. Hasil latihan menentukan kata kunci dampak penyalahgunaan narkoba

kk. Rencana Tindak Lanjut : Membantu siswa yang mempunyai masalah dalam menentukan kata kunci dari materi dampak melalui layanan bimbingan kelompok

ll. Catatan khusus : -

Jakarta, Juli 2010

Praktikan

Isma Nurhidayati

NIM.1715060069

Berlatih kembali!

Kalimat	Kata Kunci
Dampak Kesehatan Psikis	
6) Kecemasan, mulai dari perasaan takut hingga hilangnya kepercayaan dan paranoia (kecurigaan berlebihan terhadap pihak lain)	
7) Hilangnya rasa percaya diri	
8) Amarah, bervariasi mulai dari perasaan terlalu sensitif hingga mudah mengamuk yang disertai dengan mengkambinghitamkan pihak lain	
9) Depresi, baik tampak dalam wujud perasaan tertekan dan ketidakberdayaan yang mendalam hingga keinginan untuk bunuh diri	
10) Rendah diri, ditunjukkan lewat kecenderungan untuk merendahkan diri sendiri hingga perasaan malu dan bersalah yang hebat	

Kalimat	Kata kunci
Dampak Sosial	
5) Muncul konflik dengan orang-orang terdekat seperti, orangtua, teman-teman dan pihak sekolah atau pekerjaan	
6) Menimbulkan gangguan	

ketertiban masyarakat seperti tindak kriminal, dan lain-lain	
7) Dikucilkan oleh lingkungan sekitar	
8) Mendapatkan sangsi hukuman	

Format Penilaian

Penilaian untuk hasil latihan menentukan kata kunci dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba, saya formulasikan sendiri. Saya membagi menjadi kedua kelompok nilai, nilai yang baik dan kurang baik. Berikut kriteria penilaian tersebut :

skor	Kategori
➤ 4	Baik
< 4	Kurang baik

Kunci Jawaban

No.	Kesehatan Psikis	Sosial
1.	Kecemasan	Konflik
2.	Hilang	Gangguan
3.	Amarah	Dikucilkan
4.	Depresi	Sangsi
5.	Rendah	

Satuan Layanan Bidang Bimbingan Konseling

- Tugas Perkembangan : Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
- Sekolah : SMP Negeri 115 Jakarta
- Kelas/Semester : VIII /I
- Tahun Ajaran : 2010 / 2011
- a. Topik Bahasan : Dampak Penyalahgunaan Narkoba
 - b. Subtopik Bahasan : Dampak kesehatan fisik
 - c. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi
 - d. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
 - e. Fungsi Layanan : Pemahaman
 - f. Tujuan layanan : Siswa mampu membuat peta pikiran dengan materi dampak kesehatan fisik penyalahgunaan narkoba
 - g. Tujuan yang ingin dicapai :
 - h. Siswa dapat membuat peta pikiran dengan materi dampak kesehatan fisik penyalahgunaan narkoba
 - i. Sasaran Layanan : Siswa SMP Negeri 115 Jakarta
 - j. Materi Layanan : Terlampir
 - k. Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas VIII
 - l. Waktu Pelaksanaan : 1 X 40 menit
 - m. Metode Penyampaian : *Mind map*
 - n. Media : Kertas, pensil warna dan pulpen
 - o. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Awal	<p>Salam dan presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam kepada siswa dan memeriksa siswa yang hadir pada saat itu 	5 menit
Inti	Guru bimbingan dan konseling meminta siswa untuk membuat peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan metode	30 menit

	latihan (drill)	
Akhir	Kesimpulan dan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing bersama siswa membuat kesimpulan 	5 menit

mm. Sumber :

1. BNN. 2008. Anti Drugs Campaign Goes To School. Jakarta : BNN
2. BNN. 2005. Materi Advokasi Pencegahan Narkoba. Jakarta : BNN
3. BNN. 2007. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini. Jakarta : BNN
4. BNN. 2007. Modul untuk Orangtua Mencegah Lebih Baik dari pada Mengobati. Jakarta : BNN
5. BNN. 2007. Pedoman Pelaksanaan P4GN. Jakarta : BNN
6. Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
7. Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta : Gramedia

nn. Rencana Penilaian :

1. Hasil peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa

oo. Rencana Tindak Lanjut : Membantu siswa yang mempunyai masalah dalam pembuatan peta pikiran dengan dampak materi penyalahgunaan melalui layanan bimbingan kelompok

pp. Catatan khusus : -

Jakarta, Juli 2010

Praktikan

Isma Nurhidayati

NIM.1715060069

Format Penilaian

Penilaian untuk hasil peta pikiran siswa, saya mengacu pada hukum *mind map* yang dikemukakan oleh Windura (2008). Windura (2008 : 79) menyatakan bahwa pemahaman siswa dalam pembuatan peta pikiran tentang suatu materi yang digunakan dapat dilihat dari pemilihan kata kuncinya atau biasa yang disebut dengan pemilihan cabang utama. Kata kunci hanya berbentuk satu kata saja, hal ini digunakan untuk memicu pemahaman siswa mengenai materi yang sedang dipelajari. Untuk peta pikiran yang dibuat siswa pada saat ini tema yang digunakan adalah “dampak penyalahgunaan narkoba”. Penilaian yang saya tentukan adalah sebagai berikut :

- Siswa menuliskan kata kunci dari dampak penyalahgunaan narkoba pusatnya yaitu dampak fisik
- Siswa menuliskan cabang dari kata kunci utama sebagai uraian dari fisik. Berikut kata kunci yang harus ada dalam peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa :

No.	Fisik
1.	Neurologis
2.	Kardiovaskuler
3.	Dermatologis
4.	Pulmoner
5.	Gastrointestinal
6.	Reproduksi
7.	Hiv
8.	Kematian

- Skor : masing-masing cabang utama mendapatkan 10 poin dan hasil akhir ditambah 20 poin. Kemudian skor siswa dibagi kelas atas dan bawah.

skor	Kategori
➤ 50	Baik
< 50	Kurang baik

Satuan Layanan Bidang Bimbingan Konseling

- Tugas Perkembangan : Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
- Sekolah : SMP Negeri 115 Jakarta
- Kelas/Semester : VIII /I
- Tahun Ajaran : 2010 / 2011
- a. Topik Bahasan : Dampak Penyalahgunaan Narkoba
 - b. Subtopik Bahasan : Dampak kesehatan psikis dan dampak sosial
 - c. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi
 - d. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
 - e. Fungsi Layanan : Pemahaman
 - f. Tujuan layanan : Siswa mampu membuat peta pikiran dengan materi dampak kesehatan psikis dan dampak sosial penyalahgunaan narkoba
 - g. Tujuan yang ingin dicapai :
 - h. Siswa dapat membuat peta pikiran dengan materi dampak kesehatan psikis dan dampak sosial penyalahgunaan narkoba
 - i. Sasaran Layanan : Siswa SMP Negeri 115 Jakarta
 - j. Materi Layanan : Terlampir
 - k. Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas VIII
 - l. Waktu Pelaksanaan : 1 X 40 menit
 - m. Metode Penyampaian : *Mind Map*
 - n. Media : Kertas, pensil warna dan pulpen
 - o. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Awal	<p>Salam dan presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam kepada siswa dan memeriksa siswa yang hadir pada saat itu 	5 menit
Inti	Guru bimbingan dan konseling meminta siswa untuk membuat peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan metode	30 menit

	latihan (drill)	
Akhir	Kesimpulan dan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing bersama siswa membuat kesimpulan 	5 menit

qq. Sumber :

1. BNN. 2008. Anti Drugs Campaign Goes To School. Jakarta : BNN
2. BNN. 2005. Materi Advokasi Pencegahan Narkoba. Jakarta : BNN
3. BNN. 2007. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini. Jakarta : BNN
4. BNN. 2007. Modul untuk Orangtua Mencegah Lebih Baik dari pada Mengobati. Jakarta : BNN
5. BNN. 2007. Pedoman Pelaksanaan P4GN. Jakarta : BNN
6. Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
7. Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta : Gramedia

rr. Rencana Penilaian :

1. Hasil peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa

ss. Rencana Tindak Lanjut : Membantu siswa yang mempunyai masalah dalam pembuatan peta pikiran dengan dampak materi penyalahgunaan melalui layanan bimbingan kelompok

tt. Catatan khusus : -

Jakarta, Juli 2010

Praktikan

Isma Nurhidayati

NIM.1715060069

Format Penilaian

Penilaian untuk hasil peta pikiran siswa, saya mengacu pada hukum *mind map* yang dikemukakan oleh Windura (2008). Windura (2008 : 79) menyatakan bahwa pemahaman siswa dalam pembuatan peta pikiran tentang suatu materi yang digunakan dapat dilihat dari pemilihan kata kuncinya atau biasa yang disebut dengan pemilihan cabang utama. Kata kunci hanya berbentuk satu kata saja, hal ini digunakan untuk memicu pemahaman siswa mengenai materi yang sedang dipelajari. Untuk peta pikiran yang dibuat siswa pada saat ini tema yang digunakan adalah “dampak penyalahgunaan narkoba”. Penilaian yang saya tentukan adalah sebagai berikut :

- Siswa menuliskan kata kunci dari setiap dampak penyalahgunaan cabang psikis dan sosial.
- Siswa menuliskan cabang dari kata kunci utama sebagai uraian dari psikis dan sosial. Berikut kata kunci yang harus ada dalam peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa :

No.	Psikis	Sosial
1.	Kecemasan	Konflik
2.	Hilang	Gangguan
3.	Amarah	Dikucilkan
4.	Depresi	Sangsi
5.	Rendah	

- Skor : setiap cabang utama dan cabang lain diberikan 10 poin dan skor akhir ditambah 10. Kemudian skor dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelas atas dan bawah seperti berikut :

skor	Kategori
➤ 50	Baik
< 50	Kurang baik

Satuan Layanan Bidang Bimbingan Konseling

- Tugas Perkembangan : Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
- Sekolah : SMP Negeri 115 Jakarta
- Kelas/Semester : VIII /I
- Tahun Ajaran : 2010 / 2011
- a. Topik Bahasan : Dampak Penyalahgunaan Narkoba
 - b. Subtopik Bahasan : Dampak Kesehatan fisik, dampak kesehatan psikis dan dampak sosial
 - c. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi
 - d. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
 - e. Fungsi Layanan : Pemahaman
 - f. Tujuan layanan : Siswa mampu membuat peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba
 - g. Tujuan yang ingin dicapai :
 - h. Siswa dapat membuat peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba
 - i. Sasaran Layanan : Siswa SMP Negeri 115 Jakarta
 - j. Materi Layanan : Terlampir
 - k. Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas VIII
 - l. Waktu Pelaksanaan : 1 X 40 menit
 - m. Metode Penyampaian : *Mind Map*
 - n. Media : Kertas, pensil warna dan pulpen
 - o. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Awal	<p>Salam dan presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam kepada siswa dan memeriksa siswa yang hadir pada saat itu 	5 menit
Inti	Guru bimbingan dan konseling meminta siswa untuk menyalin kembali peta pikiran dengan materi dampak	30 menit

	penyalahgunaan narkoba yang telah dibuat oleh siswa sebelumnya dengan menggunakan metode <i>mind map</i>	
Akhir	Kesimpulan dan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing bersama siswa membuat kesimpulan 	5 menit

uu. Sumber :

1. BNN. 2008. Anti Drugs Campaign Goes To School. Jakarta : BNN
2. BNN. 2005. Materi Advokasi Pencegahan Narkoba. Jakarta : BNN
3. BNN. 2007. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini. Jakarta : BNN
4. BNN. 2007. Modul untuk Orangtua Mencegah Lebih Baik dari pada Mengobati. Jakarta : BNN
5. BNN. 2007. Pedoman Pelaksanaan P4GN. Jakarta : BNN
6. Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
7. Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta : Gramedia

vv. Rencana Penilaian :

1. Hasil peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa

ww. Rencana Tindak Lanjut : Membantu siswa yang mempunyai masalah dalam pembuatan peta pikiran dengan dampak materi penyalahgunaan melalui layanan bimbingan kelompok dan bimbingan pribadi yang di dalamnya ada kegiatan untuk membimbing siswa membuat peta pikiran.

xx. Catatan khusus : -

Jakarta, Juli 2010

Praktikan

Isma Nurhidayati

NIM.1715060069

Format Penilaian

Penilaian untuk hasil peta pikiran siswa, saya mengacu pada hukum *mind map* yang dikemukakan oleh Windura (2008). Windura (2008 : 79) menyatakan bahwa pemahaman siswa dalam pembuatan peta pikiran tentang suatu materi yang digunakan dapat dilihat dari pemilihan kata kuncinya atau biasa yang disebut dengan pemilihan cabang utama. Kata kunci hanya berbentuk satu kata saja, hal ini digunakan untuk memicu pemahaman siswa mengenai materi yang sedang dipelajari. Untuk peta pikiran yang dibuat siswa pada saat ini tema yang digunakan adalah “dampak penyalahgunaan narkoba”. Penilaian yang saya tentukan adalah sebagai berikut :

- Siswa menuliskan kata kunci dari setiap dampak penyalahgunaan narkoba, cabang utamanya yaitu fisik, psikis, dan sosial.
- Siswa menuliskan cabang dari kata kunci utama sebagai uraian dari fisik, psikis dan sosial. Berikut kata kunci yang harus ada dalam peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa :

No.	Fisik	Psikis	Sosial
1.	Neurologis	Kecemasan	Konflik
2.	Kardiovaskuler	Hilang	Gangguan
3.	Dermatologis	Amarah	Dikucilkan
4.	Pulmoner	Depresi	Sangsi
5.	Gastrointestinal	Rendah	
6.	Reproduksi		
7.	Hiv		
8.	Kematian		

- Skor : tiap cabang utama diberikan 35 poin, kemudian skor yang diperoleh oleh siswa dibagi ke dalam dua kelompok yaitu sebagai berikut :

skor	Kategori
> 50	Baik
< 50	Kurang baik

Satuan Layanan Bidang Bimbingan Konseling

- Tugas Perkembangan : Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
- Sekolah : SMP Negeri 115 Jakarta
- Kelas/Semester : VIII /I
- Tahun Ajaran : 2010 / 2011
- a. Topik Bahasan : Dampak Penyalahgunaan Narkoba
 - b. Subtopik Bahasan : Dampak kesehatan fisik, dampak kesehatan psikis, dan dampak sosial
 - c. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi
 - d. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
 - e. Fungsi Layanan : Pemahaman
 - f. Tujuan layanan : Siswa mampu membuat peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba
 - g. Tujuan yang ingin dicapai :
 - h. Siswa dapat membuat peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba
 - i. Sasaran Layanan : Siswa SMP Negeri 115 Jakarta
 - j. Materi Layanan : Terlampir
 - k. Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas VIII
 - l. Waktu Pelaksanaan : 1 X 40 menit
 - m. Metode Penyampaian : *Mind Map*
 - n. Media : Kertas, pensil warna dan pulpen
 - o. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Awal	<p>Salam dan presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam kepada siswa dan memeriksa siswa yang hadir pada saat itu 	5 menit
Inti	Guru bimbingan dan konseling meminta siswa untuk menyalin kembali peta pikiran dengan materi dampak	30 menit

	penyalahgunaan narkoba yang telah dibuat oleh siswa sebelumnya dengan menggunakan metode latihan (drill)	
Akhir	Kesimpulan dan Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing bersama siswa membuat kesimpulan 	5 menit

yy. Sumber :

1. BNN. 2008. Anti Drugs Campaign Goes To School. Jakarta : BNN
2. BNN. 2005. Materi Advokasi Pencegahan Narkoba. Jakarta : BNN
3. BNN. 2007. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini. Jakarta : BNN
4. BNN. 2007. Modul untuk Orangtua Mencegah Lebih Baik dari pada Mengobati. Jakarta : BNN
5. BNN. 2007. Pedoman Pelaksanaan P4GN. Jakarta : BNN
6. Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
7. Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta : Gramedia

zz. Rencana Penilaian :

1. Hasil peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa

aaa. Rencana Tindak Lanjut : Membantu siswa yang mempunyai masalah dalam pembuatan peta pikiran dengan dampak materi penyalahgunaan melalui layanan bimbingan kelompok dan bimbingan pribadi yang di dalamnya ada kegiatan untuk membimbing siswa membuat peta pikiran.

bbb. Catatan khusus : -

Jakarta, Juli 2010

Praktikan

Isma Nurhidayati

NIM.1715060069

Format Penilaian

Penilaian untuk hasil peta pikiran siswa, saya mengacu pada hukum *mind map* yang dikemukakan oleh Windura (2008). Windura (2008 : 79) menyatakan bahwa pemahaman siswa dalam pembuatan peta pikiran tentang suatu materi yang digunakan dapat dilihat dari pemilihan kata kuncinya atau biasa yang disebut dengan pemilihan cabang utama. Kata kunci hanya berbentuk satu kata saja, hal ini digunakan untuk memicu pemahaman siswa mengenai materi yang sedang dipelajari. Untuk peta pikiran yang dibuat siswa pada saat ini tema yang digunakan adalah “dampak penyalahgunaan narkoba”. Penilaian yang saya tentukan adalah sebagai berikut :

- Siswa menuliskan kata kunci dari setiap dampak penyalahgunaan narkoba, cabang utamanya yaitu fisik, psikis, dan sosial.
- Siswa menuliskan cabang dari kata kunci utama sebagai uraian dari fisik, psikis dan sosial. Berikut kata kunci yang harus ada dalam peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa :

No.	Fisik	Psikis	Sosial
1.	Neurologis	Kecemasan	Konflik
2.	Kardiovaskuler	Hilang	Gangguan
3.	Dermatologis	Amarah	Dikucilkan
4.	Pulmoner	Depresi	Sangsi
5.	Gastrointestinal	Rendah	
6.	Reproduksi		
7.	Hiv		
8.	Kematian		

- Skor : tiap cabang utama diberikan 35 poin, kemudian skor yang diperoleh oleh siswa dibagi ke dalam dua kelompok yaitu sebagai berikut :

skor	Kategori
➤ 50	Baik
< 50	Kurang baik

Satuan Layanan Bidang Bimbingan Konseling

- Tugas Perkembangan : Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
- Sekolah : SMP Negeri 115 Jakarta
- Kelas/Semester : VIII /I
- Tahun Ajaran : 2010 / 2011
- a. Topik Bahasan : Dampak Penyalahgunaan Narkoba
 - b. Subtopik Bahasan : Dampak kesehatan fisik, dampak kesehatan psikis dan dampak sosial
 - c. Bidang Bimbingan : Bimbingan pribadi
 - d. Jenis Layanan : Bimbingan Klasikal
 - e. Fungsi Layanan : Pemahaman
 - f. Tujuan layanan : Siswa mampu memahami peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba
 - g. Tujuan yang ingin dicapai :
 - h. Siswa dapat menjelaskan peta pikiran dengan dampak penyalahgunaan narkoba
 - i. Sasaran Layanan : Siswa SMP Negeri 115 Jakarta
 - j. Materi Layanan : Terlampir
 - k. Tempat pelaksanaan : Ruang Kelas VIII
 - l. Waktu Pelaksanaan : 1 X 40 menit
 - m. Metode Penyampaian : Active Learning “Rapat Dewan Kota”
 - n. Media : Spidol dan papan tulis
 - o. Uraian Kegiatan :

Tahap	Kegiatan	Waktu
Awal	<p>Salam dan presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam kepada siswa dan memeriksa siswa yang hadir pada saat itu 	5 menit
Inti	Guru bimbingan dan konseling mengkaji ulang peta pikiran dengan dampak penyalahgunaan narkoba yang telah dibuat oleh siswa dengan menggunakan metode Active Learning	30 menit

	<p>“Rapat Dewan Kota” dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bimbingan dan konseling memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai dampak penyalahgunaan narkoba • Setelah itu, Guru bimbingan dan konseling meminta siswa untuk memilih temannya untuk menjawab pertanyaan berikutnya • Kegiatan ini terus-menerus terjadi sehingga beberapa waktu 	
Akhir	<p>Kesimpulan dan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru Pembimbing bersama siswa membuat kesimpulan 	5 menit

ccc.Sumber :

1. BNN. 2008. Anti Drugs Campaign Goes To School. Jakarta : BNN
2. BNN. 2005. Materi Advokasi Pencegahan Narkoba. Jakarta : BNN
3. BNN. 2007. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini. Jakarta : BNN
4. BNN. 2007. Modul untuk Orangtua Mencegah Lebih Baik dari pada Mengobati. Jakarta : BNN
5. BNN. 2007. Pedoman Pelaksanaan P4GN. Jakarta : BNN
6. Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
7. Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta : Gramedia

ddd. Rencana Penilaian :

1. Bertanya kepada beberapa siswa mengenai materi dampak penyalahgunaan narkoba

eee.Rencana Tindak Lanjut : Membantu siswa yang mempunyai masalah dalam pengkajian peta pikiran dengan dampak materi penyalahgunaan melalui layanan bimbingan kelompok

fff. Catatan khusus : -

Mari mengulang!!

Setelah membuat *mind map*, maka kita akan menggunakannya. *Mind Map* yang telah dibuat oleh siswa harus dijadikan “pegangan utama”, sedangkan sumber-sumber yang lain hanya dijadikan sebagai pelengkap saja. *Mind map* yang telah dibuat adalah pancaran pikiran dari masing-masing siswa. Kegiatan mengkaji ulang seperti ini memudahkan siswa untuk memahami suatu materi yang telah dibuatnya dalam *mind map*. Berikut langkah-langkah untuk kaji ulang :

1. Ambil *mind map* yang telah dibuat oleh masing-masing siswa
2. Dengan melihat *mind map*, jabarkanlah kembali semua informasi yang terkait dengan kata kunci yang menjadi pusat perhatian. Pada tahap ini, siswa masih diperbolehkan untuk melihat *mind map* yang telah dibuatnya.
3. Lakukan langkah no. 2 untuk setiap kata kunci
4. Bila sudah menjabarkannya semuanya, siswa diwajibkan untuk dapat menjawab soal-soal yang telah disediakan oleh peneliti. Ini dilakukan untuk melihat sejauh mana efektivitas pemahamannya dengan memanfaatkan teknik pencatatan peta pikiran

Daftar Pertanyaan

1. Apa yang dimaksud dengan penyalahgunaan narkoba?
2. Secara umum, dampak apa saja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan narkoba?
3. Sebutkan contoh dari masing-masing dampak penyalahgunaan narkoba!

Satuan Layanan Bidang Bimbingan Konseling

Tugas Perkembangan	:	Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab
Sekolah	:	SMP Negeri 115 Jakarta
Kelas/Semester	:	VIII /I
Tahun Ajaran	:	2010 / 2011
ggg.	Topik Bahasan	: Dampak Penyalahgunaan Narkoba
hhh.	Subtopik Bahasan	: Dampak kesehatan fisik, dampak kesehatan psikis dan dampak sosial
iii. Bidang Bimbingan	:	Bimbingan pribadi
jjj. Jenis Layanan	:	Bimbingan Klasikal
kkk.	Fungsi Layanan	: Pemahaman
lll. Tujuan layanan	:	Siswa mampu memahami peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba
mmm.	Tujuan yang ingin dicapai	:
	4. Siswa dapat menjelaskan peta pikiran dengan dampak penyalahgunaan narkoba	
nnn.	Sasaran Layanan	: Siswa SMP Negeri 115 Jakarta
ooo.	Materi Layanan	: Terlampir
ppp.	Tempat pelaksanaan	: Ruang Kelas VIII
qqq.	Waktu Pelaksanaan	: 1 X 40 menit
rrr. Metode Penyampaian	:	Active Learning “Rapat Dewan Kota”
sss. Media	:	LCD dan Laptop
ttt. Uraian Kegiatan	:	

Tahap	Kegiatan	Waktu
Awal	<p>Salam dan presensi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan salam kepada siswa dan memeriksa siswa yang hadir pada saat itu 	5 menit
Inti	<p>Guru bimbingan dan konseling mengkaji ulang peta pikiran dengan dampak penyalahgunaan narkoba yang telah dibuat oleh siswa dengan menggunakan metode Active Learning “Rapat Dewan Kota” dengan langkah-langkah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru bimbingan dan konseling memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai dampak penyalahgunaan narkoba Setelah itu, Guru bimbingan dan konseling meminta siswa untuk memilih temannya untuk menjawab pertanyaan berikutnya Kegiatan ini terus-menerus terjadi sehingga beberapa waktu 	30 menit
Akhir	<p>Kesimpulan dan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru Pembimbing bersama siswa membuat kesimpulan 	5 menit

uuu. Sumber :

1. BNN. 2008. Anti Drugs Campaign Goes To School. Jakarta : BNN
2. BNN. 2005. Materi Advokasi Pencegahan Narkoba. Jakarta : BNN
3. BNN. 2007. Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Sejak Dini. Jakarta : BNN
4. BNN. 2007. Modul untuk Orangtua Mencegah Lebih Baik dari pada Mengobati. Jakarta : BNN
5. BNN. 2007. Pedoman Pelaksanaan P4GN. Jakarta : BNN
6. Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia

7. Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta :
Gramedia

Rencana Penilaian :

8. Bertanya kepada beberapa siswa mengenai materi dampak penyalahgunaan
narkoba

Rencana Tindak Lanjut : Membantu siswa yang mempunyai masalah dalam
pengkajian peta pikiran dengan dampak materi penyalahgunaan melalui layanan
bimbingan kelompok

Catatan khusus : -

Jakarta, Juli 2010

Praktikan

Isma Nurhidayati

NIM.1715060069

Mari mengulang!!

Setelah membuat *mind map*, maka kita akan menggunakannya. *Mind Map* yang telah dibuat oleh siswa harus dijadikan “pegangan utama”, sedangkan sumber-sumber yang lain hanya dijadikan sebagai pelengkap saja. *Mind map* yang telah dibuat adalah pancaran pikiran dari masing-masing siswa. Kegiatan mengkaji ulang seperti ini memudahkan siswa untuk memahami suatu materi yang telah dibuatnya dalam *mind map*. Berikut langkah-langkah untuk kaji ulang :

5. Ambil *mind map* yang telah dibuat oleh masing-masing siswa
6. Dengan melihat *mind map*, jabarkanlah kembali semua informasi yang terkait dengan kata kunci yang menjadi pusat perhatian. Pada tahap ini, siswa masih diperbolehkan untuk melihat *mind map* yang telah dibuatnya.
7. Lakukan langkah no. 2 untuk setiap kata kunci
8. Bila sudah menjabarkannya semuanya, siswa diwajibkan untuk dapat menjawab soal-soal yang telah disediakan oleh peneliti. Ini dilakukan untuk melihat sejauh mana efektivitas pemahamannya dengan memanfaatkan teknik pencatatan peta pikiran

Daftar Pertanyaan

4. Sebutkan 3 dampak secara umum dari penyalahgunaan narkoba!
5. Berikan contoh dari masing-masing dampak penyalahgunaan narkoba!

Lampiran :

Laporan Kegiatan Tiap Pertemuan

Laporan Tiap Pertemuan

A. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian di SMP Negeri 115 Jakarta, peneliti mendatangi sekolah tersebut guna mendapatkan izin penelitian. Peneliti menemui Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapatkan izin, peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian. Penelitian ini terdiri dari 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap persiapan terdiri dari kegiatan awal untuk memperkenalkan siswa tentang metode belajar yang baru. Setelah itu, peneliti baru memulai untuk melakukan kegiatan di tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan inti atau perlakuan yang dilakukan oleh peneliti, dalam hal ini peneliti melatih siswa untuk memahami konsep mengenai dampak penyalahgunaan narkoba dengan menggunakan teknik pencatatan peta pikiran. Selain itu, peneliti juga memberikan pre tes guna mengetahui pemahaman awal mengenai dampak penyalahgunaan narkoba sebelum diberi perlakuan. Pada tahap akhir, peneliti melakukan post tes guna mengetahui pemahaman akhir setelah diberikan perlakuan.

B. Tahap Pelaksanaan

Sebelumnya, peneliti telah menjelaskan bahwa dalam penelitian ini terbagi atas 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Berikut rincian kegiatan setiap tahap yang telah dilakukan oleh peneliti :

1. Tahap persiapan

a. Pertemuan pertama

- Hari/Tanggal : 28 Juli 2010
- Tempat : Ruang kelas VIII C
- Waktu : 06.30 s/d 07.15

- Subjek : Siswa kelas VIII. C SMP Negeri 115 Jakarta
- Metode : ceramah dan diskusi
- Media : LCD dan Laptop
- Materi : pengertian, manfaat dan langkah-langkah teknik pencatatan peta pikiran
- Tujuan : Siswa mampu memahami teknik pencatatan peta pikiran atau *mind map* dalam belajar
- Sumber :
Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta : Gramedia
Tony and Bary Buzan, The Mind Map Book. 2000. London : BBC

Langkah-langkah perlakuan :

Pertemuan pertama dilakukan perkenal terlebih dahulu antara siswa dengan peneliti. Sebelum melaksanakan layanan bimbingan klasikal, peneliti memeriksa kehadiran siswa pada saat itu. Pertemuan pertama dihadiri lengkap oleh seluruh siswa yang menjadi sampel penelitian tersebut. Kemudian peneliti melakukan pertanyaan awal seperti “ada yang mengetahui tentang teknik pencatatan peta pikiran (mind map)?” dan tidak ada seorang pun yang mengetahuinya. Setelah itu peneliti memberikan materi mengenai teknik pencatatan peta pikiran (mind map) dengan menggunakan metode ceramah dan didukung oleh media LCD dan laptop. Peneliti memberikan penjelasan mengenai pengertian, kegunaan serta langkah-langkah membuat teknik pencatatan peta pikiran atau mind map. Kegiatan

pemberian materi dari peneliti kepada siswa berjalan dengan lancar. Kegiatan ini dilanjutkan dalam sesi tanya jawab. Pada awalnya, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tetapi ternyata tidak ada siswa yang bertanya pada saat itu. Akhirnya, peneliti melontarkan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai materi yang telah diberikan pada hari itu.

b. Pertemuan Kedua

- Hari/Tanggal : 30 Juli 2010
- Tempat : Ruang kelas VIII C
- Waktu : 07.15 s/d 08.00
- Subjek : Siswa kelas VIII. C SMP Negeri 115 Jakarta
- Metode : ceramah, diskusi dan penugasan
- Media : LCD dan Laptop
- Materi : makna kata kunci
- Tujuan : Siswa mampu memahami teknik pencatatan peta pikiran atau *mind map* dalam belajar
- Sumber :
 - Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
 - Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta : Gramedia
 - Tony and Bary Buzan, The Mind Map Book. 2000. London : BBC
 - Svantesson, Ingemar. Learning maps & Memory Skills Teknik-Teknik Andal untuk Memaksimalkan Kinerja Otak Anda. 2004. Jakarta : Gramedia.

Langkah-langkah perlakuan :

Pada pertemuan kedua, peneliti masih melakukan tahap persiapan. Hari ini peneliti akan memperkenalkan tentang kata kunci atau frasa dalam teknik pencatatan peta pikiran (*mind map*) beserta memberikan latihan untuk memilih kata kunci dari sebuah kalimat kepada siswa. Pada awal pertemuan, peneliti mengucapkan salam dan memeriksa kehadiran pada hari itu dan tidak ada siswa yang tidak hadir. Setelah itu, peneliti memulai memberikan materi mengenai kata kunci atau frasa dalam teknik pencatatan peta pikiran (*mind map*) dengan menggunakan media LCD dan Laptop. Semua siswa memperhatikan dengan seksama hingga peneliti selesai memberikan materi. Kemudian, peneliti memberikan beberapa pertanyaan terbuka untuk siswa mengenai materi yang telah diberikan pada saat itu. Siswa terlihat antusias untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan kepada siswa. Setelah melakukan sesi tanya jawab, peneliti memberikan latihan di selembar kertas kepada seluruh siswa. Siswa diminta untuk menentukan kata kunci dari kalimat-kalimat yang telah di sediakan oleh peneliti. Waktu yang diberikan kepada siswa untuk menjawab latihan tersebut adalah hingga bel pergantian mata pelajaran berbunyi. Ketika bel berbunyi, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan kertas latihan tersebut ke meja guru yang berada di depan kelas. Berdasarkan hasil jawaban pertanyaan dan latihan yang telah siswa kerjakan, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan itu siswa memahami materi yang diberikan oleh peneliti.

c. Pertemuan Ketiga

- Hari/Tanggal : 4 Agustus 2010
- Tempat : Ruang kelas VIII C
- Waktu : 06.30 s/d 07.15

- Subjek : Siswa kelas VIII. C SMP Negeri 115 Jakarta
- Metode : *Active Learning* “mempraktikan materi yang diajarkan”
- Media : kertas, pensil, pulpen dan pensil warna
- Materi : membuat peta pikiran (*mind map*) dengan tema makan favoritku
- Tujuan : Siswa mampu menerapkan teknik pencatatan peta pikiran atau *mind map* dalam belajar
- Sumber :
 - Buzan, Tony. 2005. Buku Pintar Mind Map. Jakarta : Gramedia
 - Windura, Sutanto. 2008. Mind map Langkah Demi Langkah. Jakarta : Gramedia
 - Tony and Bary Buzan, The Mind Map Book. 2000. London : BBC
 - Svantesson, Ingemar. Learning maps & Memory Skills Teknik-Teknik Andal untuk Memaksimalkan Kinerja Otak Anda. 2004. Jakarta : Gramedia
 - Silberman, L. Melvin. 2003. Active Learning. Bandung : Nusa Media

Langkah-langkah Perlakuan :

Pada pertemuan ketiga, peneliti masih berada dalam tahap persiapan. Pertemuan kali ini peneliti meminta siswa untuk mempraktekkan peta pikiran dengan tema “makanan favorit”. Sebelum memulai kegiatan pada hari itu, peneliti terlebih dahulu memeriksa absensi siswa pada hari itu. Peneliti menyediakan dan membagikan kertas A4 yang

menjadi bahan dalam pembuatan peta pikiran kepada siswa. Selain itu, peneliti juga memberikan pinjaman spidol warna kepada siswa yang tidak membawa pensil atau spidol warna pada hari itu. Setelah semua siswa siap dengan bahan dan alatnya, peneliti memberikan pengarahan kepada siswa tahap demi tahap dalam pembuatan peta pikiran. Pertama-tama peneliti menggambarkan *central image* yang merupakan tahap pertama dalam pembuatan peta pikiran. Seluruh siswa langsung mempraktekkannya di kertas A4 yang telah disediakan. Kemudian, peneliti membantu siswa untuk menentukan cabang utama dan cabang lainnya, kelengkungan garis, tata letak tulisan, kata kunci, warna dan gambar. Peneliti memberikan pengarahan dengan tidak terburu-buru agar siswa bisa mempraktekkannya dengan baik di kertas lembar kerjanya. Selain itu, peneliti juga memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk bertanya jika menemui kesulitan. Pada pertemuan hari ini, banyak siswa yang bertanya mengenai cara pembuatan peta pikiran dan peneliti membantu siswa agar bisa membuat peta pikiran sesuai dengan prosedurnya. Peta pikiran siswa diberikan skor oleh peneliti. Skor ditentukan dari jumlah cabang utama yang ditulis oleh siswa, cabang utama minimal tiga dan bila kurang dari tiga maka kategorinya adalah kurang baik, dan sebaliknya. Secara keseluruhan, hari ini berjalan dengan lancar dan hasil dari pembuatan peta pikiran siswa juga baik (terlanpir).

d. Pertemuan Keempat

- Hari/Tanggal : 6 Agustus 2010
- Tempat : Ruang kelas VIII C
- Waktu : 07.15 s/d 08.00

- Subjek : Siswa kelas VIII. C SMP Negeri 115 Jakarta
- Metode : ceramah dan menggunakan metode *Active Learning* “Pikiran yang penuh tanya selalu ingin mengetahui”
- Media : LCD dan Laptop
- Materi : pengertian dan akibat dari penyalagunaan narkoba
- Tujuan : Siswa memahami berbagai dampak dari penyalahgunaan narkoba
- Sumber : BNN

Langkah-Langkah Perlakuan :

Pada pertemuan kali ini, peneliti akan memberikan materi tentang dampak penyalahgunaan narkoba. Peneliti memberikan salam sebagai pembuka pertemuan kali itu, lalu peneliti juga memeriksa kehadiran siswa pada saat itu. Setelah melakukan kegiatan awal, peneliti langsung memberikan materi tentang dampak penyalahgunaan narkoba. Dibantu dengan media LCD dan laptop, peneliti memberikan materi tersebut sesuai dengan satuan layanan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Setelah memberikan materi, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan pada saat itu. Kegiatan tanya jawab ini menggunakan metode *Active Learning* “Pikiran yang Penuh Tanya Selalu Ingin Mengetahui”. Memberikan pertanyaan kepada siswa dengan metode ini hanya berbeda pada pemberian dorongan kepada siswa untuk berpikir. Biasanya, pertanyaan diberikan langsung kepada siswa tanpa ada kata-kata dorongan kepada siswa untuk berpikir

dan menjawab pertanyaan tersebut. Berikut pertanyaan yang diajukan peneliti kepada siswa :

- Coba tebak apa yang dimaksud dengan dampak penyalahgunaan narkoba?
- Coba jawab pertanyaan ini, apa yang dimaksud dengan dampak kesehatan fisik dalam dampak penyalahgunaan narkoba?
- Jawablah pertanyaan ini, apa yang dimaksud dengan dampak kesehatan psikis dalam dampak penyalahgunaan narkoba?
- Coba siapa yang bisa menjawab, apa yang dimaksud dengan dampak sosial dalam dampak penyalahgunaan narkoba?
- Coba sebutkan contoh-contoh dari masing-masing dampak tersebut!

Secara keseluruhan, kegiatan inti pada hari itu berjalan dengan lancar.

2. Tahap pelaksanaan

a. Pertemuan Pertama

- Hari/Tanggal : 18 Agustus 2010
- Tempat : Ruang kelas VIII C
- Waktu : 06.30 s/d 08.00
- Subjek : Siswa kelas VIII. C SMP Negeri 115 Jakarta
- Metode : penugasan
- Media : kertas dan pulpen
- Materi : latihan menentukan kata kunci dampak fisik penyalahgunaan narkoba

- Tujuan : Siswa memahami kata kunci dari materi dampak fisik penyalahgunaan narkoba
- Sumber : BNN

Langkah-Langkah Perlakuan :

Pada pertemuan hari ini, peneliti akan melatih siswa untuk menentukan kata kunci dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba khususnya dampak kesehatan fisik. Kegiatan pembuka, peneliti memberikan salam kepada siswa dan memeriksa siswa yang tidak hadir pada saat itu. Setelah itu, peneliti memberikan informasi kepada siswa bahwa pada hari ini mereka akan berlatih untuk menentukan kata kunci dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba. Siswa diberikan lembar kertas yang berisi latihan dan diminta mengisi dengan waktu 30 menit. Waktu 30 menit berlalu dan peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerjanya di meja guru yang berada di depan kelas. Peneliti menutup pertemuan dengan salam dan mengucapkan terimakasih. Hasil latihan menentukan kata kunci dari materi dampak fisik penyalahgunaan narkoba diberikan skor oleh peneliti. Kriteria penilaiannya adalah jika siswa mendapatkan skor kurang dari 4 maka kategorinya kurang baik dan sebaliknya jika siswa mendapatkan skor lebih dari 4 maka kategorinya baik. Secara keseluruhan, kegiatan pada hari itu berjalan dengan lancar dan siswa mendapatkan skor yang baik pada latihan menentukan kata kunci materi dampak fisik penyalahgunaan narkoba.

b. Pertemuan Kedua

- Hari/Tanggal : 20 Agustus 2010
- Tempat : Ruang kelas VIII C
- Waktu : 07.15 s/d 08.00

- Subjek : Siswa kelas VIII. C SMP Negeri 115 Jakarta
- Metode : penugasan
- Media : kertas dan pulpen
- Materi : latihan menentukan kata kunci dampak kesehatan psikis dan sosial penyalahgunaan narkoba
- Tujuan : Siswa memahami kata kunci dari materi dampak kesehatan psikis dan sosial penyalahgunaan narkoba
- Sumber : BNN

Langkah-Langkah Perlakuan :

Pada pertemuan hari ini, peneliti akan melanjutkan kembali untuk melatih siswa dalam menentukan kata kunci dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba khususnya dampak kesehatan Psikis dan dampak sosial. Kegiatan pembuka, peneliti memberikan salam kepada siswa dan memeriksa siswa yang tidak hadir pada saat itu. Setelah itu, peneliti memberikan informasi kepada siswa bahwa pada hari ini mereka akan kembali berlatih untuk menentukan kata kunci dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba. Siswa diberikan lembar kertas yang berisi latihan dan diminta mengisi dengan waktu 30 menit. Waktu 30 menit berlalu dan peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan lembar kerjanya di meja guru yang berada di depan kelas. Peneliti menutup pertemuan dengan salam dan mengucapkan terimakasih. Hasil latihan menentukan kata kunci dari materi dampak psikis dan sosial penyalahgunaan narkoba diberikan skor oleh peneliti. Kriteria penilaiannya adalah jika siswa mendapatkan skor kurang dari 4 maka kategorinya kurang baik dan sebaliknya jika siswa mendapatkan skor lebih dari 4 maka kategorinya baik. Secara keseluruhan, kegiatan

pada hari itu berjalan dengan lancar dan siswa mendapatkan skor yang baik pada latihan menentukan kata kunci materi dampak fisik penyalahgunaan narkoba.

c. Pertemuan Ketiga

- Hari/Tanggal : 25 Agustus 2010
- Tempat : Ruang kelas VIII C
- Waktu : 06.30 s/d 07.15
- Subjek : Siswa kelas VIII. C SMP Negeri 115 Jakarta
- Metode : *Mind Map*
- Media : kertas, pulpen dan pensil warna
- Materi : latihan membuat peta pikiran dengan materi dampak kesehatan fisik dari penyalahgunaan narkoba
- Tujuan : Siswa mampu membuat peta pikiran dengan materi dampak kesehatan fisik penyalahgunaan narkoba
- Sumber : BNN dan buku tentang *mind map*

Langkah-Langkah Perlakuan :

Pertemuan kali ini, peneliti akan meminta siswa untuk membuat peta pikiran dengan materi dampak kesehatan fisik dalam penyalahgunaan narkoba. Pertama-tama peneliti memberikan salam kepada siswa dan langsung memeriksa keadaan siswa dan kehadiran siswa pada saat itu. Setelah kegiatan awal dilakukan, peneliti segera masuk dalam tahap kegiatan inti. Peneliti memberikan kertas HVS berukuran A4 dan meminta siswa untuk mengeluarkan pensil warna atau spidol berwarna yang telah mereka bawa dari rumah. Kemudian peneliti meminta siswa untuk membuat peta pikiran dengan tema dampak kesehatan fisik dalam penyalahgunaan narkoba. Setelah diberikan petunjuk dari peneliti, akhirnya siswa memulai

mengerjakan peta pikiran tersebut. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada siswa untuk menyelesaikan peta pikiran itu. Setelah 30 menit berlalu, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan hasil peta pikiran yang telah dibuatnya. Hasil peta pikiran siswa diberikan skor oleh peneliti. Pada peta pikiran, siswa harus menuliskan cabang utama dari dampak kesehatan fisik beserta kata kunci dari masing-masing cabang utama. Penilaiannya adalah masing-masing cabang utama diberikan skor 10 poin, dan hasil akhir ditambah 20 poin. Setelah itu, peneliti membagi skor menjadi dua kategori. Siswa yang mendapatkan skor lebih dari 50 poin mempunyai kategori baik dan sebaliknya jika siswa memiliki skor kurang dari 50 poin maka mempunyai kategori yang kurang baik. Berdasarkan skor dari hasil peta pikiran yang dibuat oleh siswa, seluruh siswa mempunyai skor lebih dari 50 poin dan memiliki kategori baik (terlampir).

d. Pertemuan Keempat

- Hari/Tanggal : 27 Agustus 2010
- Tempat : Ruang kelas VIII C
- Waktu : 07.15 s/d 08.00
- Subjek : Siswa kelas VIII. C SMP Negeri 115 Jakarta
- Metode : *Mind Map*
- Media : kertas, pulpen dan pensil warna
- Materi : latihan membuat peta pikiran dengan materi dampak kesehatan psikis dan sosial dari penyalahgunaan narkoba
- Tujuan : Siswa mampu membuat peta pikiran dengan materi dampak kesehatan fisik dan sosial penyalahgunaan narkoba

- Sumber : BNN dan buku tentang *mind map*

Langkah-Langkah Perlakuan :

Pada pertemuan kali ini, peneliti meminta siswa untuk membuat peta pikiran dengan materi dampak kesehatan psikis dan sosial dari penyalahgunaan narkoba. Pada kegiatan awal, peneliti pneliti mengucapkan salam kepada siswa dan bertanya mengenai kabar siswa pada hari itu. Selain itu, pada kegiatan awal ini peneliti juga memeriksa kehadiran siswa serta menjelaskan kepada siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu. Setelah itu, peneliti mulai memasuki kegiatan inti. Pada kegiatan sebelumnya, siswa dan peneliti sudah membuat kesepakatan bahwa siswa yang akan membawa semua peralatan untuk membuat peta pikiran. Maka pada hari itu, peneliti hanya memeriksa siapa saja siswa yang tidak membawa peralatannya dan peneliti memberikan pinjaman peralatan untuk membuat mind map kepada siswa. Kemudian peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan peta pikiran tersebut. Setelah waktu habis, siswa diminta untuk mengumpulkan peta pikiran yang telah mereka buat di meja guru. Peneliti memeriksa jumlah peta pikiran yang telah terkumpul dan disesuaikan dengan siswa yang hadir pada saat itu. Kemudian, peneliti menutup kegiatan pada hari itu dan memberikan salam kepada siswa. Hasil peta pikiran siswa diberikan skor oleh peneliti. Pada peta pikiran, siswa harus menuliskan cabang utama dari dampak kesehatan fisik beserta kata kunci dari masing-masing cabang utama. Penilaiannya adalah masing-masing cabang utama diberikan skor 10 poin, dan hasil akhir ditambah 20 poin. Setelah itu, peneliti membagi skor menjadi dua kategori. Siswa yang mendapatkan skor lebih dari 50 poin mempunyai kategori baik dan sebaliknya jika siswa memiliki skor kurang dari 50 poin maka mempunyai kategori

yang kurang baik. Berdasarkan skor dari hasil peta pikiran yang dibuat oleh siswa, seluruh siswa mempunyai skor lebih dari 50 poin dan memiliki kategori baik (terlampir).

e. Pertemuan Kelima

- Hari/Tanggal : 1 September 2010
- Tempat : Ruang kelas VIII C
- Waktu : 06.30 s/d 07.15
- Subjek : Siswa kelas VIII. C SMP Negeri 115 Jakarta
- Metode : *Mind Map*
- Media : kertas, pulpen dan pensil warna
- Materi : latihan membuat peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba
- Tujuan : Siswa mampu membuat peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba
- Sumber : BNN dan buku tentang *mind map*

Langkah-Langkah Perlakuan :

Hari ini adalah pertemuan kelima dari kegiatan perlakuan yang telah direncanakan sebelumnya. Pada hari ini, siswa diminta untuk membuat peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba. Jika pada pertemuan sebelumnya dampak kesehatan fisik, kesehatan psikis dan sosial dari penyalahgunaan narkoba dibuat secara terpisah, pada pertemuan kali ini peneliti meminta siswa membuat peta pikiran dengan materi tersebut menjadi satu. Pada kegiatan

awal, peneliti memberikan salam kepada siswa dan memeriksa kehadiran siswa pada saat itu. Setelah itu, peneliti meminta siswa untuk mengeluarkan semua peralatan yang dibutuhkan untuk membuat mind map dan langsung membuat mind map. Kegiatan ini sudah memasuki pada kegiatan inti. Peneliti juga memberikan waktu kepada siswa untuk menyelesaikan peta pikiran yang sedang mereka buat pada saat itu. Setelah waktu habis, siswa diminta untuk mengumpulkan mind map yang telah dibuat ke depan kelas. Setelah semuanya selesai, peneliti menutup kegiatan pada hari ini dan memberikan salam kepada siswa. Peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa kemudian diberikan skor. Kriteria penilaian terdiri dari penulisan cabang utama dan kata kunci dari dampak penyalahgunaan narkoba. Tiap cabang utama diberikan skor 35 poin dan kategori dibagi dalam dua kelompok. Siswa yang memiliki poin lebih dari 50 berada dalam kategori baik, dan sebaliknya. Kegiatan pada hari ini berjalan dengan lancar dan hasil dari mind map yang telah dibuat oleh siswa berada dalam kategori baik yang memiliki arti bahwa seluruh siswa mendapatkan skor lebih dari 50 poin dan siswa memahami materi dampak penyalahgunaan narkoba yang telah dituangkan dalam bentuk peta pikiran (terlampir).

f. Pertemuan Keenam

- Hari/Tanggal : 22 September 2010
- Tempat : Ruang kelas VIII C
- Waktu : 06.30 s/d 07.15
- Subjek : Siswa kelas VIII. C SMP Negeri 115 Jakarta
- Metode : *Mind Map*
- Media : kertas, pulpen dan pensil warna

- Materi : latihan membuat peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba
- Tujuan : Siswa mampu membuat peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba
- Sumber : BNN dan buku tentang *mind map*

Langkah-Langkah Perlakuan :

Pada pertemuan kali ini, peneliti telah memasuki pertemuan keenam. Kegiatan pada hari ini adalah menyalin peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa pada kegiatan sebelumnya. Sebelum melakukan kegiatan inti, peneliti memberikan salam kepada siswa dan memeriksa kehadiran siswa yang hadir pada saat itu. Selain itu, peneliti juga memberikan penjelasan kepada siswa mengenai kegiatan yang akan dilakukan oleh mereka pada hari ini. Kemudian, peneliti memberikan kembali peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa pada kegiatan sebelumnya dan meminta siswa untuk menyalin peta pikiran tersebut ke dalam kertas yang baru. Kegiatan ini dapat membantu siswa untuk mengulang kembali pemahaman yang telah disimpan selama beberapa waktu yang lalu. Semua gambar, bentuk, kata dan warna yang ada dalam mind map yang telah dibuatnya akan kembali hadir dan dituangkan kembali di kertas yang baru sehingga akan membuat siswa lebih memahami materi dampak penyalahgunaan narkoba. Setelah memberikan beberapa waktu yang cukup kepada siswa, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan mind map yang telah mereka buat. Pada kegiatan akhir, peneliti menutup kegiatan tersebut dengan memberikan salam. Secara keseluruhan, kegiatan hari ini berjalan dengan lancar tanpa ada kesulitan.

. Peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa kemudian diberikan skor. Kriteria penilaian terdiri dari penulisan cabang utama dan kata kunci dari dampak penyalahgunaan narkoba. Tiap cabang utama diberikan skor 35 poin dan kategori dibagi dalam dua kelompok. Siswa yang memiliki poin lebih dari 50 berada dalam kategori baik, dan sebaliknya. Kegiatan pada hari ini berjalan dengan lancar dan hasil dari mind map yang telah dibuat oleh siswa berada dalam kategori baik yang memiliki arti bahwa seluruh siswa mendapatkan skor lebih dari 50 poin dan siswa memahami materi dampak penyalahgunaan narkoba yang telah dituangkan dalam bentuk peta pikiran (terlampir).

g. Pertemuan Ketujuh

- Hari/Tanggal : 24 September 2010
- Tempat : Ruang kelas VIII C
- Waktu : 07.15 s/d 08.00
- Subjek : Siswa kelas VIII. C SMP Negeri 115 Jakarta
- Metode : Active Learning “rapat dewan kota”
- Media : Spidol dan papan tulis
- Materi : melakukan pengulangan dan tanya jawab mengenai dampak penyalahgunaan narkoba
- Tujuan : Siswa mampu memahami peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba
- Sumber : BNN

Langkah-Langkah Perlakuan :

Pertemuan kali ini akan melakukan kegiatan mengkaji ulang peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa. Sebelum melakukan kegiatan pada hari ini, peneliti memberikan salam

dan memeriksa kehadiran siswa pada saat itu. Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana caranya untuk mengkaji ulang mind map yang telah dibuat oleh siswa. Pada kegiatan inti, siswa diminta untuk membaca mind map yang telah dibuatnya. Siswa secara perlahan menjelaskan dampak dari penyalahgunaan narkoba, mulai dari dampak kesehatan fisik, kesehatan psikis dan dampak sosial dari penyalahgunaan narkoba. Siswa yang menjelaskan di depan kelas adalah Rangga, Givano, Elton, Awan dan Siwi. Selain di depan kelas, peneliti juga meminta seluruh siswa untuk menjelaskan peta pikiran yang telah dibuat di meja masing-masing. Kegiatan ini dilakukan selama beberapa waktu dan setelah itu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Kegiatan tanya jawab pada kali ini berbeda dengan biasanya. Peneliti menggunakan metode Active Learning “Rapat dewan Kota” untuk memberikan variasi ketika melaksanakan kegiatan tanya jawab. Caranya adalah, ketika seorang siswa telah menjawab satu pertanyaan dari peneliti, siswa boleh memilih teman yang lain untuk menjawab pertanyaan selanjutnya dan begitu seterusnya hingga waktu untuk tanya jawab habis. Pada pertemuan kali ini ada tiga pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dijawab dengan baik oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki yang baik tentang materi dampak penyalahgunaan narkoba. Setelah itu, peneliti menutup pertemuan hari ini dengan memberikan salam kepada siswa.

h. Pertemuan Kedelapan

- Hari/Tanggal : 28 September 2010
- Tempat : Ruang kelas VIII C

- Waktu : 06.30 s/d 07.15
- Subjek : Siswa kelas VIII. C SMP Negeri 115 Jakarta
- Metode : Active Learning “rapat dewan kota”
- Media : Spidol dan papan tulis
- Materi : melakukan pengulangan dan tanya jawab mengenai dampak penyalahgunaan narkoba
- Tujuan : Siswa mampu memahami peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba
- Sumber : BNN

Langkah-Langkah Perlakuan :

Pertemuan kali ini merupakan kegiatan terakhir dari perlakuan penelitian. Hari ini siswa akan melakukan kegiatan mengkaji ulang peta pikiran yang telah dibuat oleh siswa seperti kegiatan sebelumnya. Pada kegiatan awal, peneliti memberikan salam dan memeriksa kehadiran siswa pada saat itu. Setelah itu, peneliti memberikan penjelasan lagi kepada siswa bagaimana caranya untuk mengkaji ulang mind map yang telah dibuat oleh siswa. Pada pertemuan kali ini peneliti juga meminta siswa untuk menjelaskan peta pikiran yang telah mereka buat di depan kelas. Beberapa siswa yang menjelaskan mind mapnya di depan kelas adalah Annisa Diniyanti, Garda, Dita dan David. Kemudian, siswa juga melakukan kegiatan tanya jawab kembali dengan menggunakan metode seperti kegiatan sebelumnya yaitu, metode Active Learning “Rapat dewan Kota”. Peneliti hanya mengingatkan kembali kepada siswa bagaimana metodenya dan siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan menggunakan metode Active Learning. Pada pertemuan kali

ini ada dua pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa. Berdasarkan hasil tanya jawab yang telah dilakukan, semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dijawab dengan benar oleh siswa. Siswa menjawab dengan tepat, sesuai dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya mengenai dampak penyalahgunaan narkoba (terlampir). Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memiliki yang baik tentang materi dampak penyalahgunaan narkoba. Setelah itu, peneliti menutup pertemuan hari ini dengan memberikan salam kepada siswa.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir, peneliti akan memberikan soal post-tes kepada siswa. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai dampak penyalahgunaan narkoba sesudah diberikan perlakuan. Tes ini dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2010. Sebelum kegiatan dimulai, siswa berdoa terlebih dahulu kemudian peneliti langsung memeriksa absensi pada hari itu. Setelah itu, peneliti bertanya kepada siswa mengenai keadaannya hari ini. Pertanyaan tersebut berupa menanyakan mengenai kesehatan fisik dan kesehatan psikisnya pada pertemuan itu. Setelah kegiatan tanya jawab selesai, peneliti meminta siswa untuk menyimpan semua barang-barang yang ada di atas mejanya dan hanya menyisakan alat tulis saja. Peneliti memberikan lembar jawaban dan lembar pertanyaan kepada siswa serta memberikan siswa waktu 60 menit untuk menyelesaikan semua pertanyaan tersebut. Setelah semua siswa mendapatkan soal dan lembar jawaban, mereka pun mulai mengerjakannya dan selesai pada waktu yang telah ditentukan.

Lampiran :

Lembar Ketercapaian

LEMBAR KETERCAPAIAN

Tanggal : 28 Juli 2010

Latihan : Menjawab pertanyaan mengenai *mind map*

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN SISWA	NAMA SISWA YANG MENJAWAB	KATEGORI
1	Apa yang dimaksud dengan teknik pencatatan peta pikiran (<i>mind map</i>)?	Teknik pencatatan yang menggunakan citra visual dan garfis yang terdiri dari bentuk dan warna	Maulidia Putri Sakinah	Memahami
2	Sebutkan beberapa manfaat dari penggunaan teknik pencatatan peta pikiran (<i>mind map</i>)?	a. Membantu siswa untuk memahami sesuatu b. Membantu siswa untuk membandingkan konsep c. Membantu siswa untuk menjadi fokus	Tri Sutrisno Adri	Memahami
3	Ada berapa langkah-langkah pembuatan peta pikiran (<i>mind map</i>)?	Ada 7	Elton Chang	memahami

4	Sebutkan secara runtun, langkah-langkah dari pembuatan peta pikiran (<i>mind map</i>)!	8. Menggunakan kertas A4 atau A3 dengan posisi horizontal 9. judul di tengah-tengah kertas 10. membuat cabang utama untuk setiap gagasan utama 11. menggunakan warna untuk setiap cabang 12. dari cabang utama, buat cabang tambahan lagi Tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang tambahan yang dikembangkan untuk detail 13. Gunakan gambar, simbol atau tanda	Sasqia Annisa Wibowo	Memahami
5	Apa saja bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat peta	Kertas ukuran A4 atau A3 dan pensil warna atau spidol atau crayon	Adhitia Rangga Ramadhani	Memahami

	pikiran (<i>mind map</i>)?			
--	------------------------------	--	--	--

LEMBAR KETERCAPAIAN

Tanggal : 30 juli 2010

Latihan : Menjawab pertanyaan mengenai kata kunci atau frasa

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN SISWA	NAMA SISWA YANG MENJAWAB	KATEGORI
1	Apa yang dimaksud dengan kata kunci dalam teknik pencatatan peta pikiran (<i>mind map</i>)?	Kata yang kuat dalam sebuah kalimat	Elton Chang	Memahami
2	Apa fungsi dari kata kunci dalam pembuatan peta pikiran?	Sebagai pemicu kalimat selanjutnya	Annisa Ramadhanty	Memahami
3	Kriteria apa saja untuk membuat kalimat menjadi sebuah kata kunci?	Kata yang unik dan kata benda	Garda Prima Yudha	Memahami

LEMBAR KETERCAPAIAN

Tanggal : 30 Juli 2010

Latihan : Menentukan kata kunci

No	Nama siswa	Skor	Kategori
1	Adhelansyah Gamar Putra	8	Baik
2	Adhitia Rangga Ramadhani	13	baik
3	Anisa Fabrian Hidayati	10	baik
4	Annisa Ramadhanty	10	baik
5	Annisa Dinda Soraya	10	baik
6	Anisa Dindayanti	9	baik
7	Aqil Arrosid	8	baik
8	Awan Rahmadewi	8	baik
9	Dita Orchidea	7	baik
10	Elton Cang	12	baik
11	Garda Prima Yudha	13	baik
12	Givano Tahta Utama	9	baik
13	Ibrahim	9	baik
14	Jilan Muhammad Pasha	5	Kurang baik
15	Joshua Krisna Satria	6	baik
16	Kattler David Chistofel	10	baik

17	Khairunnisa Nirmala Devi	10	baik
18	Masaji Suryo Jatmiko	9	Baik
19	Maulidia Putri Sakinah	11	Baik
20	Meuthia Wulandari	12	baik
21	Mohammad Shahputra Ernanda	9	baik
22	Muhammad Haris Fadillah	10	baik
23	Muhammad Irfansyah	9	baik
24	Muhammad Rizky Fadila Afgan	9	baik
25	Muhammad Yuka Langbuana	6	baik
26	Muthia Vindyasari	13	baik
27	Nadhira Dewi Hanana Irsan	12	baik
28	Nindya Kirana	8	baik
29	Raden kevin Fachrinaldi	6	baik
30	Sasqia Annisa Wibowo	5	Kurang baik
31	Shafira Dinda Fatimah Arif	8	baik
32	Siti Firza Rahmatillah	12	Baik
33	Siwi Cikadewi	8	baik
34	Tri Sutrisno Adri	12	baik
35	Yasmin Pratita Apsari	6	baik
36	Rania Ambarwati	10	baik
37	Eureka Desanta	6	baik

LEMBAR KETERCAPAIAN

Tanggal : 4 Agustus 2010

Latihan : Membuat peta pikiran pertama “makanan favorit”

No	Nama siswa	Kategori
1	Adhelansyah Gamar Putra	Baik
2	Adhitia Rangga Ramadhani	baik
3	Anisa Fabrian Hidayati	baik
4	Annisa Ramadhanty	baik
5	Annisa Dinda Soraya	baik
6	Anisa Dindayanti	baik
7	Aqil Arrosid	baik
8	Awan Rahmadewi	baik
9	Dita Orchidea	baik
10	Elton Cang	baik
11	Garda Prima Yudha	baik
12	Givano Tahta Utama	baik
13	Ibrahim	baik
14	Jilan Muhammad Pasha	baik
15	Joshua Krisna Satria	baik
16	Kattler David Chistofel	baik
17	Khairunnisa Nirmala Devi	baik
18	Masaji Suryo Jatmiko	Baik
19	Maulidia Putri Sakinah	Baik
20	Meuthia Wulandari	baik
21	Mohammad Shahputra Ernanda	baik
22	Muhammad Haris Fadillah	baik
23	Muhammad Irfansyah	baik

24	Muhammad Rizky Fadila Afgan	baik
25	Muhammad Yuka Langbuana	baik
26	Muthia Vindyasari	baik
27	Nadhira Dewi Hanana Irsan	baik
28	Nindya Kirana	baik
29	Raden kevin Fachrinaldi	baik
30	Sasqia Annisa Wibowo	baik
31	Shafira Dinda Fatimah Arif	baik
32	Siti Firza Rahmatillah	Baik
33	Siwi Cikadewi	baik
34	Tri Sutrisno Adri	baik
35	Yasmin Pratita Apsari	baik
36	Rania Ambarwati	baik
37	Eureka Desanta	baik

LEMBAR KETERCAPAIAN

Tanggal : 6 Agustus 2010

Latihan : Menjawab pertanyaan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba

NO.	NAMA SISWA YANG MENJAWAB	JAWABAN SISWA	KATEGORI
1	Siwi Cikadewi	Akibat yang dirasakan oleh manusia jika menggunakan narkoba	Memahami
2	Garda Prima Yudha	Terserangnya organ-organ vital pada manusia sebagai akibat menggunakan narkoba	Memahami
3	Aqil Arrosid	Keadaan jiwa yang tidak tenang akibat menggunakan narkoba	memahami
4	Adhitia Rangga Ramadhani	Ketidakharmisan seseorang dengan lingkungan sosialnya karena telah menggunakan narkoba	memahami
5	M. Haris Fadillah	<ul style="list-style-type: none">• Kesehatan fisik, terganggunya sistem syaraf dan lambung• Kesehatan psikis, mengalami amarah dan depresi• Dampak sosial,	memahami

		dikucilkan dan mengganggu ketertiban umum	
--	--	---	--

LEMBAR KETERCAPAIAN

Tanggal : 18 Agustus 2010

Latihan : Menentukan kata kunci dampak kesehatan fisik

No	Nama siswa	Kategori
1	Adhelansyah Gamar Putra	Baik
2	Adhitia Rangga Ramadhani	Baik
3	Anisa Fabrian Hidayati	Baik
4	Annisa Ramadhanty	Baik
5	Annisa Dinda Soraya	Baik
6	Anisa Dindayanti	Baik
7	Aqil Arrosid	Baik
8	Awan Rahmadewi	Baik
9	Dita Orchidea	Baik
10	Elton Cang	Baik
11	Garda Prima Yudha	Baik
12	Givano Tahta Utama	Baik
13	Ibrahim	Baik
14	Jilan Muhammad Pasha	Baik
15	Joshua Krisna Satria	Baik
16	Kattler David Chistofel	Baik
17	Khairunnisa Nirmala Devi	Baik
18	Masaji Suryo Jatmiko	Baik
19	Maulidia Putri Sakinah	Baik
20	Meuthia Wulandari	Baik
21	Mohammad Shahputra Ernanda	Baik
22	Muhammad Haris Fadillah	Baik
23	Muhammad Irfansyah	Baik

24	Muhammad Rizky Fadila Afgan	Baik
25	Muhammad Yuka Langbuana	Baik
26	Muthia Vindyasari	Baik
27	Nadhira Dewi Hanana Irsan	Baik
28	Nindya Kirana	Baik
29	Raden kevin Fachrinaldi	Baik
30	Sasqia Annisa Wibowo	Baik
31	Shafira Dinda Fatimah Arif	Baik
32	Siti Firza Rahmatillah	Baik
33	Siwi Cikadewi	Baik
34	Tri Sutrisno Adri	Baik
35	Yasmin Pratita Apsari	Baik
36	Rania Ambarwati	Baik
37	Eureka Desanta	Baik

LEMBAR KETERCAPAIAN

Tanggal : 20 Agustus 2010

Latihan : Menentukan kata kunci dampak kesehatan psikis dan dampak sosial

No	Nama siswa	Kategori
1	Adhelansyah Gamar Putra	Baik
2	Adhitia Rangga Ramadhani	Baik
3	Anisa Fabrian Hidayati	Baik
4	Annisa Ramadhanty	Baik
5	Annisa Dinda Soraya	Baik
6	Anisa Dindayanti	Baik
7	Aqil Arrosid	Baik
8	Awan Rahmadewi	Baik
9	Dita Orchidea	Baik
10	Elton Cang	Baik
11	Garda Prima Yudha	Baik
12	Givano Tahta Utama	Baik
13	Ibrahim	Baik
14	Jilan Muhammad Pasha	Baik
15	Joshua Krisna Satria	Baik
16	Kattler David Chistofel	Baik
17	Khairunnisa Nirmala Devi	Baik
18	Masaji Suryo Jatmiko	Baik
19	Maulidia Putri Sakinah	Baik
20	Meuthia Wulandari	Baik
21	Mohammad Shahputra Ernanda	Baik
22	Muhammad Haris Fadillah	Baik

23	Muhammad Irfansyah	Baik
24	Muhammad Rizky Fadila Afgan	Baik
25	Muhammad Yuka Langbuana	Baik
26	Muthia Vindyasari	Baik
27	Nadhira Dewi Hanana Irsan	Baik
28	Nindya Kirana	Baik
29	Raden kevin Fachrinaldi	Baik
30	Sasqia Annisa Wibowo	Baik
31	Shafira Dinda Fatimah Arif	Baik
32	Siti Firza Rahmatillah	Baik
33	Siwi Cikadewi	Baik
34	Tri Sutrisno Adri	Baik
35	Yasmin Pratita Apsari	Baik
36	Rania Ambarwati	Baik
37	Eureka Desanta	Baik

LEMBAR KETERCAPAIAN

Tanggal : 25 Agustus 2010

Latihan : Membuat peta pikiran dengan materi dampak kesehatan fisik
dari penyalahgunaan narkoba

No	Nama siswa	Skor	Kategori
1	Adhelansyah Gamar Putra	90	Baik
2	Adhitia Rangga Ramadhani	90	Baik
3	Anisa Fabrian Hidayati	90	Baik
4	Annisa Ramadhanty	90	Baik
5	Annisa Dinda Soraya	90	Baik
6	Anisa Dindayanti	90	Baik
7	Aqil Arrosid	90	Baik
8	Awan Rahmadewi	90	Baik
9	Dita Orchidea	90	Baik
10	Elton Cang	90	Baik
11	Garda Prima Yudha	90	Baik
12	Givano Tahta Utama	90	Baik
13	Ibrahim	90	Baik
14	Jilan Muhammad Pasha	90	Baik
15	Joshua Krisna Satria	100	Baik
16	Kattler David Chistofel	90	Baik
17	Khairunnisa Nirmala Devi	90	Baik
18	Masaji Suryo Jatmiko	90	Baik
19	Maulidia Putri Sakinah	90	Baik
20	Meuthia Wulandari	90	Baik
21	Mohammad Shahputra Ernanda	90	Baik
22	Muhammad Haris Fadillah	90	Baik

23	Muhammad Irfansyah	90	Baik
24	Muhammad Rizky Fadila Afgan	90	Baik
25	Muhammad Yuka Langbuana	100	Baik
26	Muthia Vindyasari	90	Baik
27	Nadhira Dewi Hanana Irsan	90	Baik
28	Nindya Kirana	90	Baik
29	Raden kevin Fachrinaldi	90	Baik
30	Sasqia Annisa Wibowo	90	Baik
31	Shafira Dinda Fatimah Arif	90	Baik
32	Siti Firza Rahmatillah	90	Baik
33	Siwi Cikadewi	100	Baik
34	Tri Sutrisno Adri	90	Baik
35	Yasmin Pratita Apsari	90	Baik
36	Rania Ambarwati	90	Baik
37	Eureka Desanta	90	Baik

LEMBAR KETERCAPAIAN

Tanggal : 27 Agustus 2010

Latihan : Membuat peta pikiran dengan materi dampak kesehatan psikis dan sosial dari penyalahgunaan narkoba

No	Nama siswa	Skor	Kategori
1	Adhelansyah Gamar Putra	90	Baik
2	Adhitia Rangga Ramadhani	90	Baik
3	Anisa Fabrian Hidayati	90	Baik
4	Annisa Ramadhanty	90	Baik
5	Annisa Dinda Soraya	90	Baik
6	Anisa Dindayanti	90	Baik
7	Aqil Arrosid	90	Baik
8	Awan Rahmadewi	90	Baik
9	Dita Orchidea	90	Baik
10	Elton Cang	90	Baik
11	Garda Prima Yudha	90	Baik
12	Givano Tahta Utama	100	Baik
13	Ibrahim	90	Baik
14	Jilan Muhammad Pasha	90	Baik
15	Joshua Krisna Satria	90	Baik
16	Kattler David Chistofel	90	Baik
17	Khairunnisa Nirmala Devi	90	Baik
18	Masaji Suryo Jatmiko	90	Baik
19	Maulidia Putri Sakinah	90	Baik
20	Meuthia Wulandari	90	Baik
21	Mohammad Shahputra Ernanda	90	Baik
22	Muhammad Haris Fadillah	90	Baik

23	Muhammad Irfansyah	90	Baik
24	Muhammad Rizky Fadila Afgan	90	Baik
25	Muhammad Yuka Langbuana	90	Baik
26	Muthia Vindyasari	90	Baik
27	Nadhira Dewi Hanana Irsan	90	Baik
28	Nindya Kirana	90	Baik
29	Raden kevin Fachrinaldi	90	Baik
30	Sasqia Annisa Wibowo	90	Baik
31	Shafira Dinda Fatimah Arif	90	Baik
32	Siti Firza Rahmatillah	90	Baik
33	Siwi Cikadewi	90	Baik
34	Tri Sutrisno Adri	90	Baik
35	Yasmin Pratita Apsari	90	Baik
36	Rania Ambarwati	90	Baik
37	Eureka Desanta	90	Baik

LEMBAR KETERCAPAIAN

Tanggal : 1 September 2010

Latihan : Membuat peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba

No	Nama siswa	Skor	Kategori
1	Adhelansyah Gamar Putra	78	Baik
2	Adhithia Rangga Ramadhani	100	Baik
3	Anisa Fabrian Hidayati	79	Baik
4	Annisa Ramadhanty	79	Baik
5	Annisa Dinda Soraya	84	Baik
6	Anisa Diniyanti	100	Baik
7	Aqil Arrosid	75	Baik
8	Awan Rahmadewi	79	Baik
9	Dita Orchidea	100	Baik
10	Elton Cang	100	Baik
11	Garda Prima Yudha	85	Baik
12	Givano Tahta Utama	75	Baik
13	Ibrahim	96	Baik
14	Jilan Muhammad Pasha	75	Baik
15	Joshua Krisna Satria	89	Baik
16	Kattler David Chistofel	79	Baik
17	Khairunnisa Nirmala Devi	100	Baik
18	Masaji Suryo Jatmiko	97	Baik
19	Maulidia Putri Sakinah	80	Baik
20	Meuthia Wulandari	79	Baik
21	Mohammad Shahputra Ernanda	88	Baik

22	Muhammad Haris Fadillah	95	Baik
23	Muhammad Irfansyah	85	Baik
24	Muhammad Rizky Fadila Afgan	80	baik
25	Muhammad Yuka Langbuana	89	Baik
26	Muthia Vindyasari	90	Baik
27	Nadhira Dewi Hanana Irsan	96	Baik
28	Nindya Kirana	80	Baik
29	Raden kevin Fachrinaldi	85	Baik
30	Sasqia Annisa Wibowo	94	Baik
31	Shafira Dinda Fatimah Arif	79	Baik
32	Siti Firza Rahmatillah	89	Baik
33	Siwi Cikadewi	100	Baik
34	Tri Sutrisno Adri	96	Baik
35	Yasmin Pratita Apsari	96	baik
36	Rania Ambarwati	96	Baik
37	Eureka Desanta	98	Baik

LEMBAR KETERCAPAIAN

Tanggal : 1 September 2010

Latihan : Menyalin peta pikiran dengan materi dampak penyalahgunaan narkoba

No	Nama siswa	Skor	Kategori
1	Adhelansyah Gamar Putra	78	Baik
2	Adhithia Rangga Ramadhani	100	Baik
3	Anisa Fabrian Hidayati	79	Baik
4	Annisa Ramadhanty	79	Baik
5	Annisa Dinda Soraya	84	Baik
6	Anisa Diniyanti	100	Baik
7	Aqil Arrosid	75	Baik
8	Awan Rahmadewi	79	Baik
9	Dita Orchidea	100	Baik
10	Elton Cang	100	Baik
11	Garda Prima Yudha	85	Baik
12	Givano Tahta Utama	75	Baik
13	Ibrahim	96	Baik
14	Jilan Muhammad Pasha	75	Baik
15	Joshua Krisna Satria	89	Baik
16	Kattler David Chistofel	79	Baik
17	Khairunnisa Nirmala Devi	100	Baik
18	Masaji Suryo Jatmiko	97	Baik
19	Maulidia Putri Sakinah	80	Baik
20	Meuthia Wulandari	79	Baik
21	Mohammad Shahputra Ernanda	88	Baik

22	Muhammad Haris Fadillah	95	Baik
23	Muhammad Irfansyah	85	Baik
24	Muhammad Rizky Fadila Afgan	80	baik
25	Muhammad Yuka Langbuana	89	Baik
26	Muthia Vindyasari	90	Baik
27	Nadhira Dewi Hanana Irsan	96	Baik
28	Nindya Kirana	80	Baik
29	Raden kevin Fachrinaldi	85	Baik
30	Sasqia Annisa Wibowo	94	Baik
31	Shafira Dinda Fatimah Arif	79	Baik
32	Siti Firza Rahmatillah	89	Baik
33	Siwi Cikadewi	100	Baik
34	Tri Sutrisno Adri	96	Baik
35	Yasmin Pratita Apsari	96	Baik
36	Rania Ambarwati	96	Baik
37	Eureka Desanta	98	Baik

LEMBAR KETERCAPAIAN

Tanggal : 24 September 2010

Latihan : Menjawab pertanyaan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN SISWA	NAMA SISWA YANG MENJAWAB	KATEGORI
1	Apa yang dimaksud dengan penyalahgunaan narkoba?	Akibat yang akan dirasakan oleh seseorang jika menggunakan narkoba	Meuthia Wulandari	Memahami
2	Secara umum, dampak apa saja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan narkoba?	Dampak kesehatan fisik, dampak kesehatan psikis dan dampak sosial	Givano Tahta Utama	Memahami
3	Sebutkan contoh dari masing-masing dampak penyalahgunaan narkoba!	Dampak Kesehatan fisik (gatal-gatal, HIV, kematian dan gangguan fungsi organ	Khairunnisa Nirmala Devi	Memahami

		vital), dampak kesehatan psikis (depresi, rendah diri, amarah dan lain-lain), dampak sosial (menggangu ketertiban umum, konflik dengan orang tua, dan sanksi dari pihak yang berwajib).		
--	--	---	--	--

LEMBAR KETERCAPAIAN

Tanggal : 28 September 2010

Latihan : Menjawab pertanyaan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba

NO	PERTANYAAN	JAWABAN SISWA	NAMA SISWA YANG MENJAWAB	KATEGORI
1	Secara umum, dampak apa saja yang diakibatkan oleh penyalahgunaan narkoba?	Dampak kesehatan fisik, dampak kesehatan psikis dan dampak sosial	Adhelansyah Gamar Putra	Memahami
2	Sebutkan contoh dari masing-masing dampak penyalahgunaan narkoba!	Dampak Kesehatan fisik (gangguan pada hormon, Overdosis, gangguan syaraf dan lain-lain), dampak kesehatan psikis (bunuh diri, mudah marah, mengamuk dan lain-lain), dampak sosial (menggangu ketertiban umum, dikucilkan dan	Rangga	Memahami

		mendapat hukuman).		
--	--	-----------------------	--	--

Lampiran :

**Hasil Foto
Pelaksanaan Penelitian**





